



# LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2016

## ONE TEAM DRIVING PERFORMANCE





# **DAFTAR ISI**

## TABLE OF CONTENTS

- 2** **SEJARAH PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE
- 22** **LAPORAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT
- 34** **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
- 46** **SUMBERDAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES
- 52** **LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE REPORT
- 70** **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 74** **INFORMASI PROFIL**  
PROFILES INFORMATION
- 92** **LAPORAN KEUANGAN**  
FINANCIAL REPORT

# **SEJARAH PERUSAHAAN**

## COMPANY PROFILE





# Sejarah Goodyear Indonesia

## History Of Goodyear Indonesia

### 1917

The company was established in Batavia with the name of **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** under the Deed #199 dated **January 26, 1917**, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64 dated August 10, 1917. The holding company is **The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC')** that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

### 1917

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama on FS, the name is **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal **26 Januari 1917** yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Perusahaan induk Perseroan adalah **The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC')**, sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

### 1935 (April 23)

The company's management decided to build its tire manufacturing plant in Bogor and also made it as the domicile address of its Indonesia head office. The plant was not only recognized as one of the company's milestones but it is also recorded in history as the first tire manufacturing plant in Indonesia.

### 1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

### 1977

The initial company's name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited was changed into **PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia')** under the Deed #73, dated **October 31, 1977**, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

### 1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi **PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia')** berdasarkan Akta No. 73 tanggal **31 Oktober 1977** yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

### 1980

On **November 10, 1980**, Goodyear Indonesia carried out an **Initial Public Offering (IPO)** by releasing **6,150,000** of its shares to the public through the Jakarta Stock Exchange ('BEJ') with a nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). From this date, the name of the company changed to be **PT Goodyear Indonesia Tbk** as a representation that the company is a public company. Later, on December 1, 2007, the name of BEJ was officially changed into the Indonesia Stock Exchange ('BEI' or 'IDX') as a result of the merge process with the Surabaya Stock Exchange ('BES').

### 1980

Pada tanggal **10 November 1980**, Goodyear Indonesia melakukan **Penawaran Umum Perdana (IPO)** berupa **6.150.000** lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Setelah tanggal tersebut nama perseroan berubah menjadi **PT Goodyear Indonesia Tbk** sebagai tanda bahwa perseroan sekarang telah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007 nama BEJ secara resmi berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES").

## 2000

On **December 20, 2000**, Goodyear Indonesia registered **34,850,000** of its shares which were owned by GTRC to the BEJ. Since **January 2, 2001**, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in the BEJ.

## 2000

Pada tanggal **20 Desember 2000** Goodyear Indonesia mendaftarkan **34.850.000** lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ. Sejak tanggal **2 Januari 2001**, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

## 2007

The management of Goodyear Indonesia, supported by GTRC, initiated the first phase of the company's plan to increase its installed capacity by launching 'Expansion Project'. The funding was sourced from a banking institution and affiliated party. The funds were used to purchase new machinery to support the existing equipment.

## 2007

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan 'Expansion Project'. Sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi. Dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru sebagai tambahan bagi peralatan yang ada.

## 2009

At the end of December 2009, the installation of the new machinery had reached the final phase and was projected to increase the production output from 8,000 to 12,000 tires per day.

## 2009

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 Tahap Akhir penggerjaan pemasangan mesin-mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian dan diproyeksikan dapat meningkatkan produksi ban per hari (TPD) dari 8000 TPD menjadi 12.000 TPD.

## 2010

On **April 27, 2010**, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which was combined with formal signing ceremonies of the accomplishment of the Expansion Project as well as the completion of the renovation to the Mosque which is located within Goodyear Indonesia's premise. The celebration sent a clear message of Goodyear's commitment to Indonesia, and to Bogor in particular.

## 2010

Pada tanggal **27 April 2010**, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahun nya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesaiya proyek ekspansi dan peresmian selesaiya renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear. Perayaan tersebut menyampaikan pesan yang jelas bahwa Goodyear tetap berkomitmen untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.

## 2015

As resolved in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated stock split meeting May 27, 2015 agree with FS, PT Goodyear Indonesia Tbk had been splitted its shares in 1:10 ratio which initially 41.000.000 became 410.000.000 shares. The stock split had been done to comply with one of Indonesia Stock Exchange regulation.

## 2015

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal stock split meeting 27 Mei 2015, PT Goodyear Indonesia Tbk telah memecah jumlah sahamnya dengan rasio 1:10 yang dari awalnya 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi salah satu dari peraturan Bursa Efek Indonesia.





# Data Singkat Perseroan

## Company In Brief

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

Name of the Company : PT Goodyear Indonesia Tbk  
Line of Business : Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products  
Focus : Manufacturing tires for 4-wheeled vehicles

Goodyear Indonesia was initially established under the name of **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** under the Deed #199 dated **January 26, 1917**, made before *Mr. Benjamin ter Kuile*, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in *Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64* dated August 10, 1917. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before *Eliza Pondaag, SH*, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

Authorized Capital as of December 31, 2016:  
Rp 41.000.000.000,-

Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2016:  
Rp 41.000.000.000,-

Stock Listing:  
Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.

Stock Splitting:  
Shares of Goodyear Indonesia split with 1:10 ratio from 41.000.000 became 410.000.000 on May 27, 2015 under GMS 2015.

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia.

Nama : PT Goodyear Indonesia Tbk  
Bidang Usaha : Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya  
Fokus : Manufaktur ban kendaraan roda empat

Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal **26 Januari 1917** yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Kemudian berubah nama menjadi PT Goodyear Indonesia berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris Publik di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Terbatasnya, nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, yang dipergunakan sampai saat ini.

Modal dasar per 31 Desember 2016:  
Rp 41.000.000.000,-

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016:  
Rp 41.000.000.000,-

Pencatatan di Bursa:  
Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 Nopember 1980 dengan kode saham 'GDYR'.

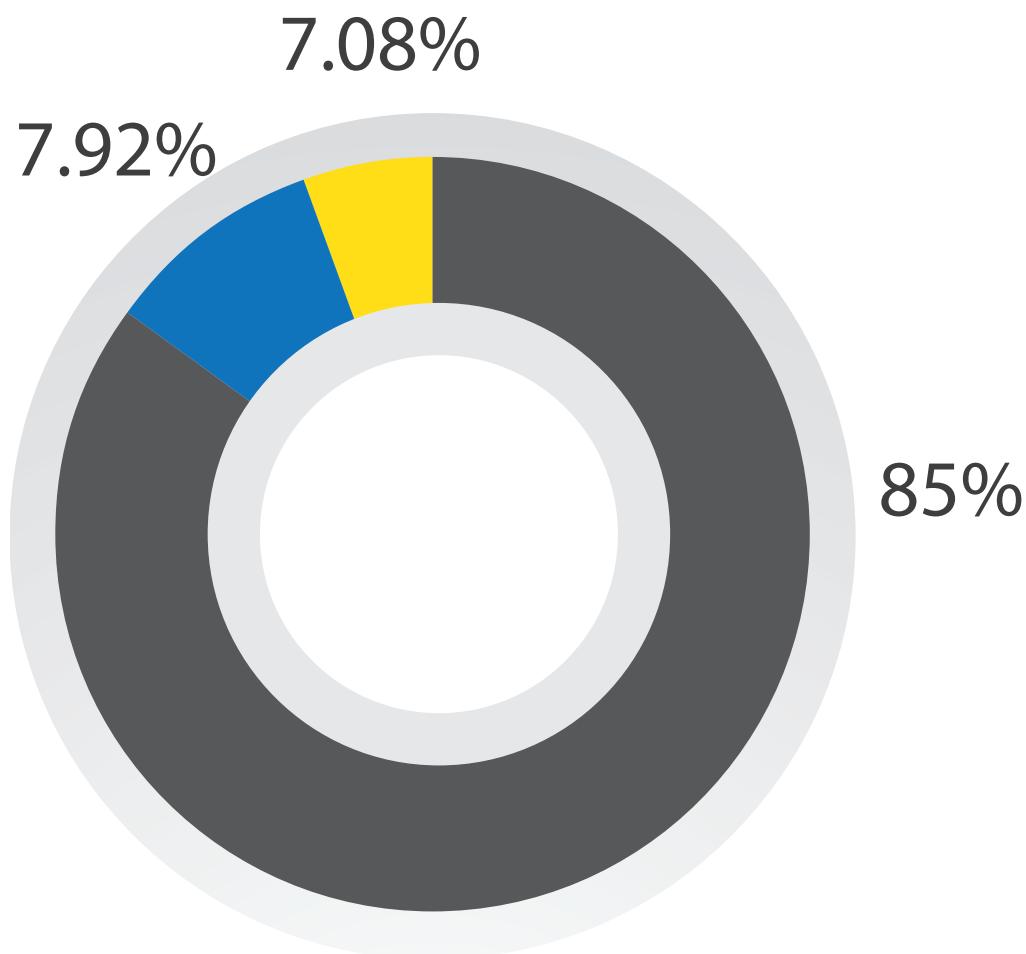
Pemecahan Saham:  
Saham Goodyear Indonesia dipecah dengan rasio 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 pada tanggal 27 Mei 2015 berdasarkan RUPS tahun 2015.

# Pemegang Saham Shareholder

Struktur Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk  
per 31 Desember 2016

Shareholder Structure of PT Goodyear Idonesia Tbk as  
per December 2016

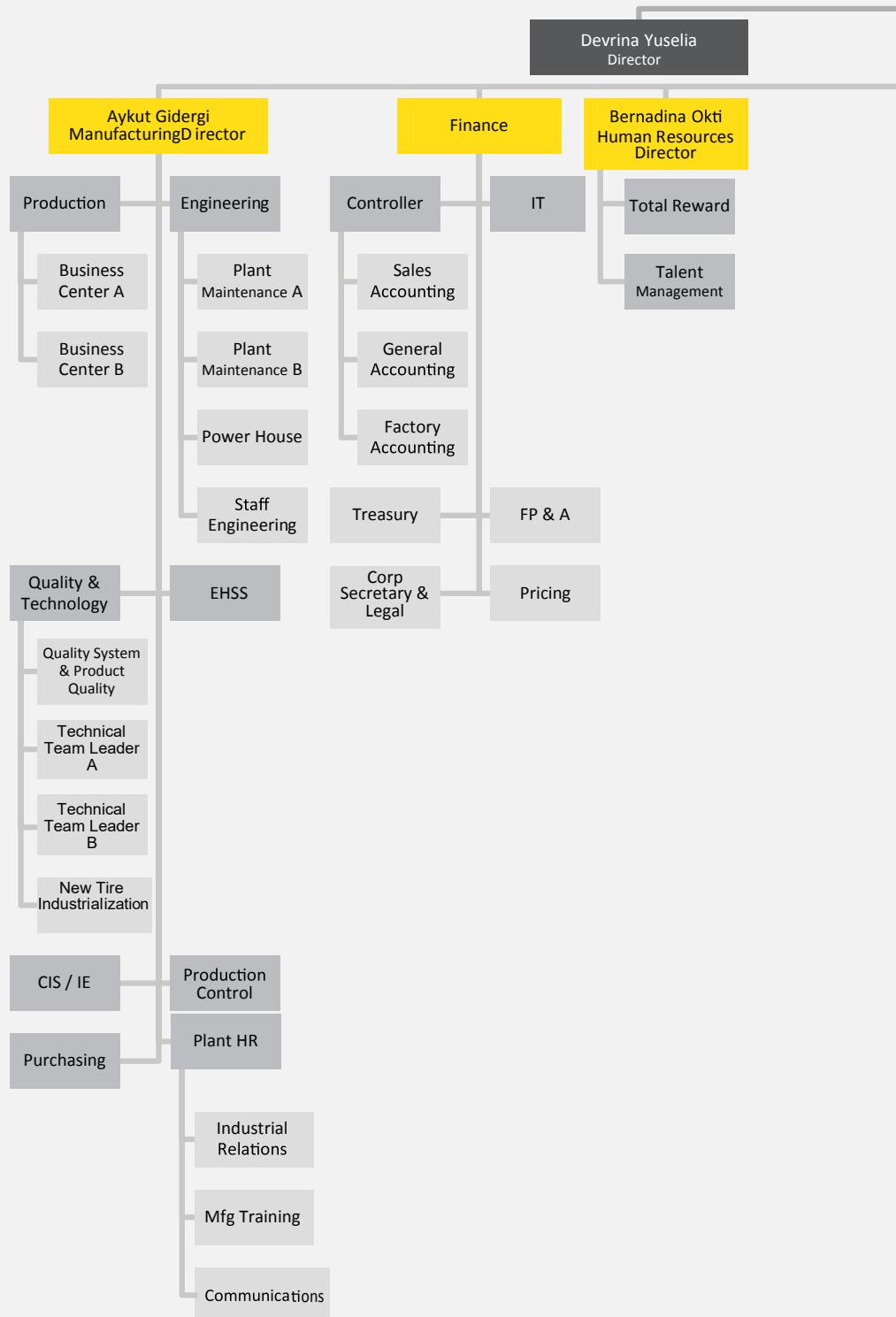
The Tire & Rubber Company Akron, Ohio. USA	85% (348,500,000)
PT Kalibesar Asri. Jakarta	7,08% (29,052,100)
Lain-lain	7,92% (32,447,900)

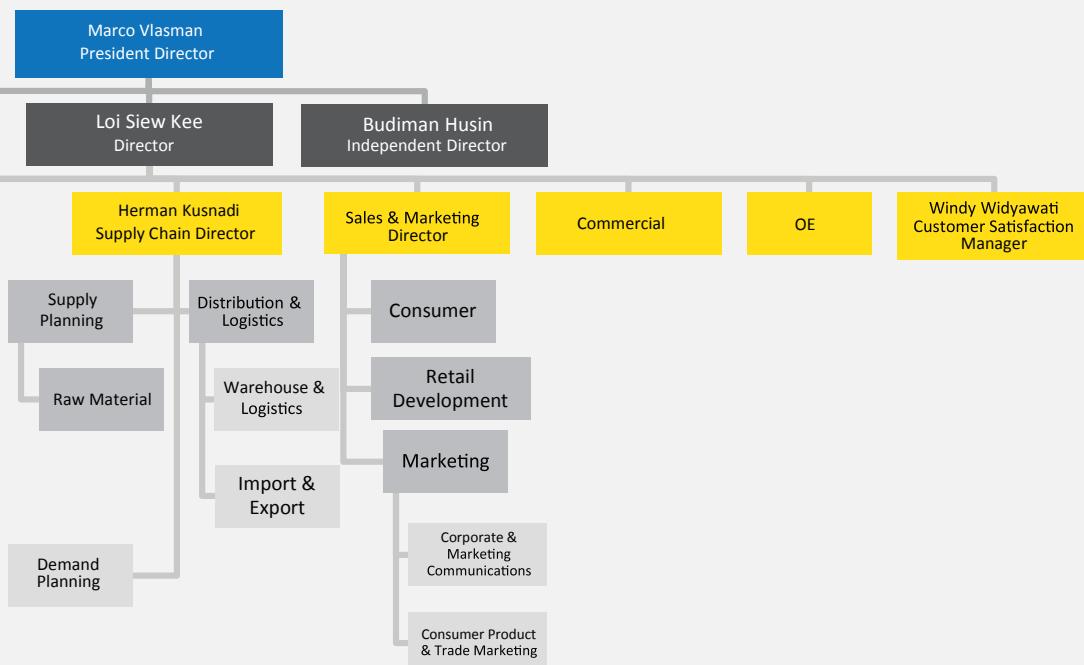




# Struktur Organisasi

## Organization Structure







# Auto Care, Sentra Service & Tire Center

## Auto Care, Sentra Service & Tire Center



## 102 GOODYEAR BRANDED OUTLET

per Desember 31, 2014



# PEDOMAN STRATEGI

## HOW WE'LL WORK

### ACT WITH INTEGRITY

Build trust and earn the confidence of others through honesty and respect – Protect Our Good Name

### ENERGIZE THE TEAM

Create an environment where associates are inspired by work, wellness and serving their communities

### PROMOTE COLLABORATION

Connect associates globally and encourage open discussion to meet objectives

### BE AGILE

Embrace change and act with speed and purpose

### DELIVER RESULTS

Anticipate challenges, seize opportunities and make courageous decisions

*Engage and enable associates to realize their full potential*

**ONE TEAM** Driving Performance – on the road, in the marketplace, and throughout the company



MENGHASILKAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN LABA YANG BERKELANJUTAN  
serta MENINGKATKAN NILAI MEREK KITA

#### CARA KITA BEKERJA

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <b>BERTINDAK DENGAN INTEGRITAS</b> | Membangun kepercayaan dan mendapatkan keyakinan orang lain melalui kejujuran dan penghormatan-Menjaga Nama Baik Perusahaan       |
| <b>MEMOTIVASI TIM</b>              | Menciptakan lingkungan yang menginspirasi associate atas pekerjaan, kesejahteraan, dan pemberian layanan kepada komunitas mereka |
| <b>MENDUKUNG KERJA SAMA</b>        | Mempersatukan rekan-rekan dari seluruh dunia dan mendukung diskusi terbuka untuk mencapai tujuan                                 |
| <b>BERTINDAK CEKATAN</b>           | Menerima perubahan dan bertindak cepat terarah   |
| <b>MEMBERIKAN HASIL</b>            | Mengantisipasi hambatan, memanfaatkan peluang, dan mengambil keputusan yang tepat  |

*Melibatkan dan mendukung associate untuk menyadari potensi optimal*

Mendorong Kinerja ONE TEAM – di jalan raya,  
dalam bisnis, dan di seluruh perusahaan



Goodyear is one of the world's largest tire companies. It employs about 69,000 people and manufactures its products in 52 facilities in 22 countries around the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Goodyear is devoted to advancing tire technology, and to applying this knowledge to new products that advance driving excellence. At its Innovation Center's thousands of engineers, scientists, technicians, and other specialists collaborate to improve tire manufacturing for a wide variety of vehicles on six continents.

### **EXCELLENCE OF GOODYEAR'S TIRES**

Goodyear's new products and market-back innovations are continually awarded with top recognitions and accolades around the world from independent testers and publications.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, Goodyear also works with the individual vehicle manufacturers to priorities the areas that are of greatest benefit to help satisfy their drivers. This has resulted in impressive engineering partnerships between some of the world's leading vehicle manufacturers and Goodyear.

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 69.000 orang dan memproduksi produk-produknya di 52 fasilitas di 22 negara di seluruh dunia. Kedua Pusat Inovasi perseroan, di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luksemburg, berusaha untuk mengembangkan produk-produk dan layanan-layanan terbaik yang menentukan standar teknologi dan kinerja bagi industri ban.

Goodyear mengkhususkan diri dalam mengembangkan teknologi ban, dan menerapkan pengetahuan ini pada produk-produk baru yang mendukung kenyamanan berkendara. Di Pusat Inovasi nya ribuan insinyur, ilmuwan, teknisi dan spesialis lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan produksi ban untuk berbagai kendaraan di enam benua.

### **KEUNGGULAN BAN GOODYEAR**

Produk baru Goodyear dan inovasi pasar-kembali terus menerus diapresiasi dengan mendapat pengakuan dan penghargaan di seluruh dunia dari penguji independen dan publikasi.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Goodyear juga bekerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek yang dapat memberi kenyamanan berkendara bagi konsumen mereka. Hal ini telah menghasilkan rekayasa kemitraan yang mengesankan antara beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia dan Goodyear.

# Inovasi Pada Distribusi

## Innovation In Distribution

In line with Goodyear's strategy to be first with customers, PT Goodyear Indonesia Tbk has taken several actions to promote continuous improvement in service and communication through the expansion of Autocare, Sentraservis and Tire Center outlets throughout Indonesia. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 87 outlets of Autocare, Sentraservis and Tire Center stores.

Along with the expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk is also working towards delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.

Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk collaborates with all retail networks in major cities and continues to develop business relationship with retailers across the country under the commitment to:

- Produce quality products
- Provide better services
- Offer better communications

PT Goodyear Indonesia Tbk continues to expand its sales and distribution channels both domestically and overseas, and is working on developing programs for retailers to improve Goodyear market share.

Sejalan dengan strategi Goodyear menjadi yang pertama dengan pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melaksanakan beberapa langkah untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi melalui perluasan gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 87 gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center.

Seiring dengan perluasan gerai ini, PT Goodyear Indonesia Tbk juga bekerja untuk menyalurkan ban berkualitas tertinggi, produk terkait dan layanan bagi pelanggan kami dan konsumen dengan pelatihan tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan semua jaringan gerai di kota-kota besar dan terus mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan pelayanan yang lebih baik
- Menawarkan komunikasi yang lebih baik

PT Goodyear Indonesia Tbk terus memperluas penjualan dan saluran distribusi dalam dan luar negeri, dan bekerja pada pengembangan program untuk pengecer untuk meningkatkan pangsa pasar Goodyear.



# Standar Mutu Internasional

## International Quality Standard

PT Goodyear Indonesia Tbk was the first tire company in Indonesia to accomplish ISO 9002 Certification in February 1994. The company has since also received ISO 9001:2000 Certification in January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification in February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006, which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk has continued to improve its systems to better serve its customers and care for the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001 Certification in 2009, and most recently ISO-14001:2004 Certification on January 27, 2012.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia untuk mencapai sertifikasi ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sejak saat itu juga perseroan perusahaan juga menerima Sertifikasi ISO 9001:2000 pada Januari 2006, diikuti oleh Sertifikasi ISO / TS pada bulan Februari 2006 dan ISO 16949:2002 dan Sertifikasi ISO 14001:2004 pada April 2006, yang mencakup ketentuan untuk perlindungan lingkungan. PT Goodyear Indonesia Tbk terus meningkatkan sistem untuk lebih melayani pelanggan dan peduli terhadap lingkungan dengan mencapai dua Sertifikasi ISO / TS 16949-2008 dan ISO/9001 pada tahun 2009, dan yang paling baru Sertifikasi ISO-14001:2004 pada tanggal 27 Januari, 2012.

# Peristiwa Penting 2016

## Event Highlight 2016





# Iktisar Kinerja Keuangan

## Financial Highlights

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan yang terakhir terbit untuk masing masing tahun dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif. Untuk reklasifikasi pada tahun 2016 yang mempengaruhi figur 2015 telah diungkap pada Catatan 33 pada Bab Laporan Keuangan.

Dinyatakan dalam dollar AS, kecuali dinyatakan lain.  
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dua bahasa.

Presented based on the latest published financial statements for respective years where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure. For the reclassification in 2016 that impacted 2015 figures has been disclosed in Note 33 in the Chapter of Financial Statements.

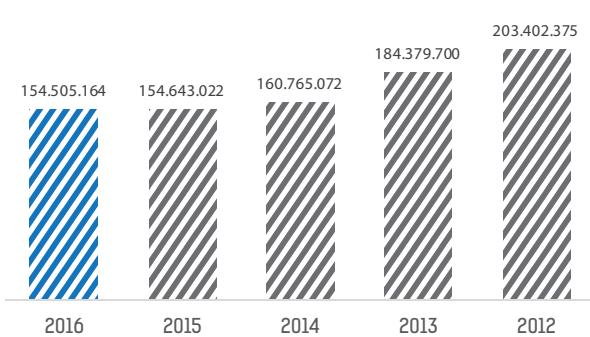
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated.  
Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in bilingual.

URAIAN	2016 US\$ (Penuh/ Full)	2015 US\$ (Penuh/ Full)	2014 US\$ (Penuh/ Full)	2013 US\$ (Penuh/ Full)	2012 US\$ (Penuh/ Full)	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>						
Penjualan Bersih	154.505.164	154.643.022	160.765.072	184.379.700	203.402.375	Net Sales
Laba Usaha	3.858.100	2.800.758	5.539.228	11.214.158	10.603.276	Income from Operations
Depresiasi	10.934.373	11.555.756	10.934.920	11.324.108	12.021.058	Depreciation
EBITDA	14.792.473	14.356.514	16.474.148	22.538.266	22.624.334	EBITDA
Biaya Keuangan	858.248	1.001.974	791.639	861.458	1.009.453	Finance costs
Laba tahun berjalan	1.656.125	(110.978)	2.780.572	4.634.391	6.673.997	Profit for the year
Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)	410.000	410.000	41.000	41.000	41.000	Number of Shares issued ('000 shares)
Laba per Saham Dasar	0,004	0,0003	0,00678	0,11303	0,16278	Earning per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						
Aset Lancar	46.840.216	50.652.255	62.895.398	49.903.040	62.158.076	Current Assets
Aset Tetap	59.685.138	63.056.983	58.068.226	56.835.490	57.448.404	Fixed Assets
Total Aset	112.840.841	119.315.863	125.933.551	111.218.183	123.915.331	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	54.467.410	62.078.390	66.606.518	53.178.435	69.464.592	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.095.982	1.755.396	2.735.375	2.323.898	1.720.447	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	56.563.392	63.833.786	69.341.893	55.502.333	71.185.039	Total Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	-	-	5.625.000	Long term loan
Ekuitas	56.277.449	55.482.077	56.591.658	55.715.850	52.730.292	Equity
Modal Kerja	(7.627.194)	(11.426.135)	(3.711.120)	(3.275.395)	(7.306.516)	Working Capital
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	6.251.943	11.119.262	15.574.051	18.862.318	13.992.822	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(8.501.579)	(8.691.916)	(11.368.144)	(10.550.967)	(7.802.643)	Net Cash used in Investment Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	4.507.057	(1.953.795)	(1.827.283)	(7.695.820)	(9.600.044)	Net Cash used in Financing Activities
<b>RASIO KEUANGAN</b>						
Margin Laba Kotor	11%	10%	13%	13%	11%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	2%	2%	3%	6%	5%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	1%	0%	2%	3%	3%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	10%	9%	10%	12%	11%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	86%	82%	94%	94%	89%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	137%	130%	128%	166%	164%	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi						Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	3%	0%	5%	8%	13%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0%	0%	0%	0%	11%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0%	0%	0%	0%	5%	Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	0%	0%	0%	0%	25%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	1724%	1433%	2081%	2616%	2241%	EBITDA to Interest Expense
Total Liabilitas/Ekuitas	101%	115%	123%	100%	135%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Aset	50%	53%	55%	50%	57%	Total Liabilities to Assets

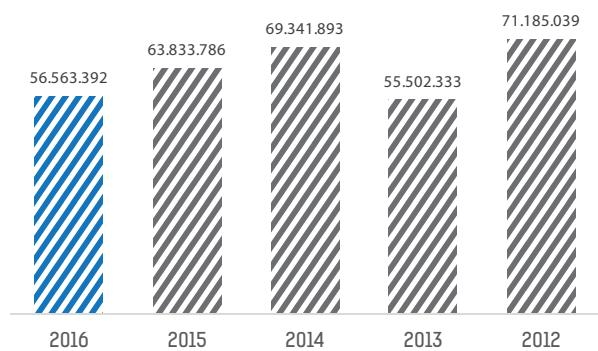
\*) Utang: terdiri dari pinjaman jangka panjang

\*) Debt: consisted of long term loan

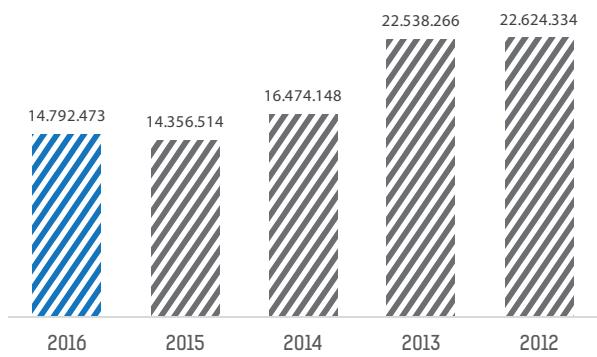
### Penjualan Bersih



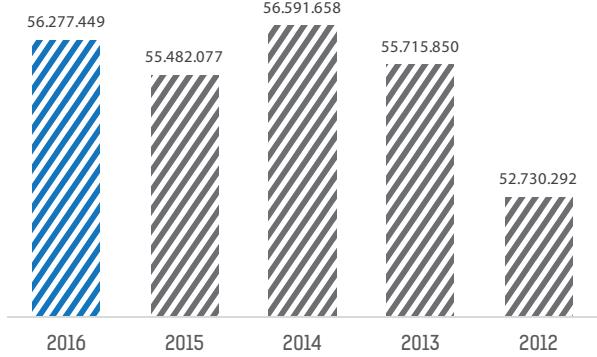
### Total Liabilitas



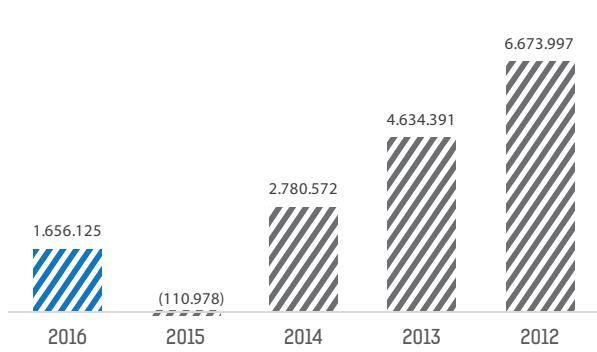
### EBITDA



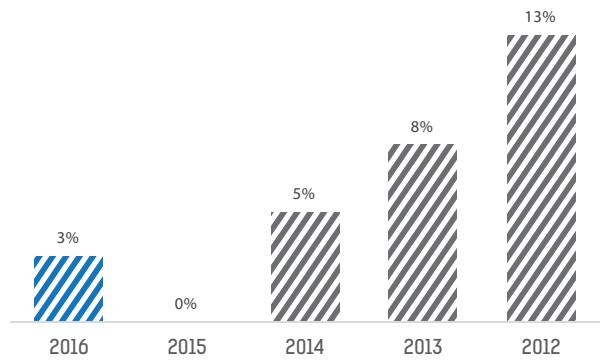
### Ekuitas



### Laba tahun berjalan



### Imbal Hasil Ekuitas

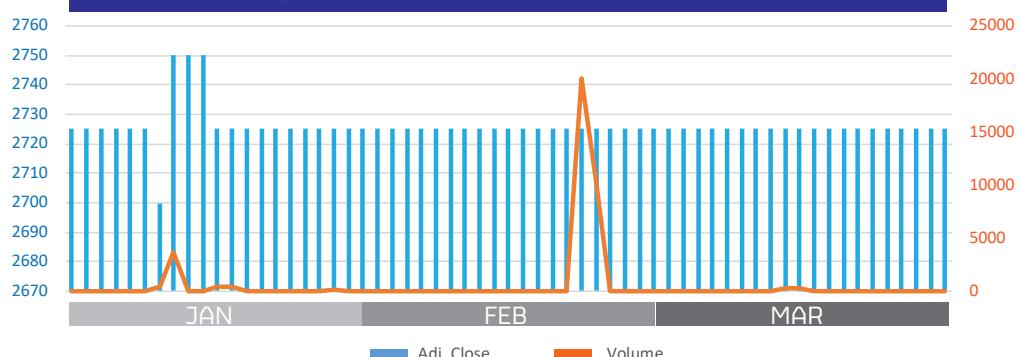




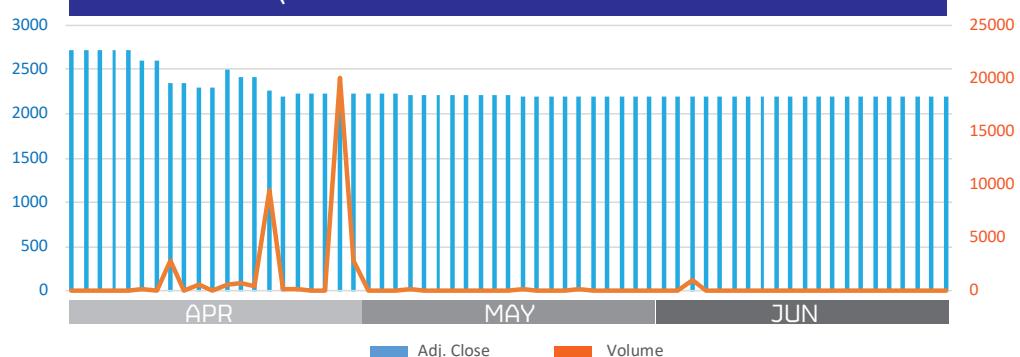
# Iktisar Kinerja Saham

## Stock Performance Highlights

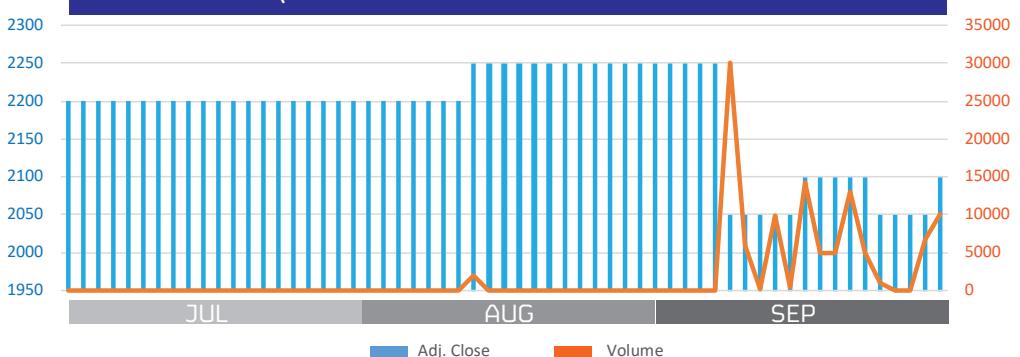
KWARTAL 1 / QUARTER 1



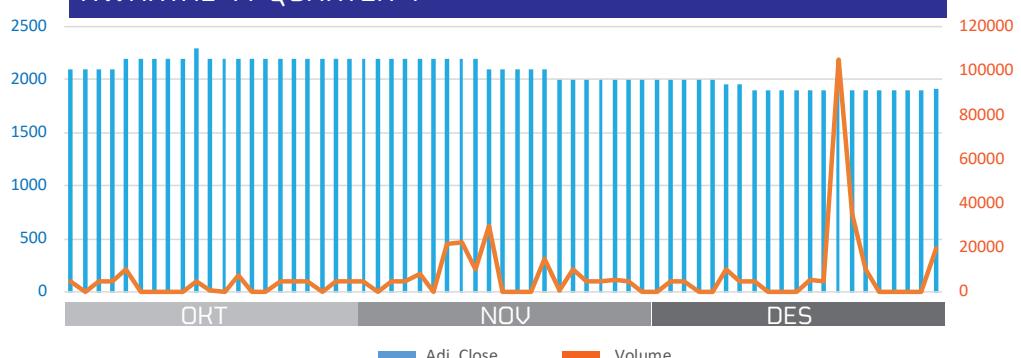
KWARTAL 2 / QUARTER 2

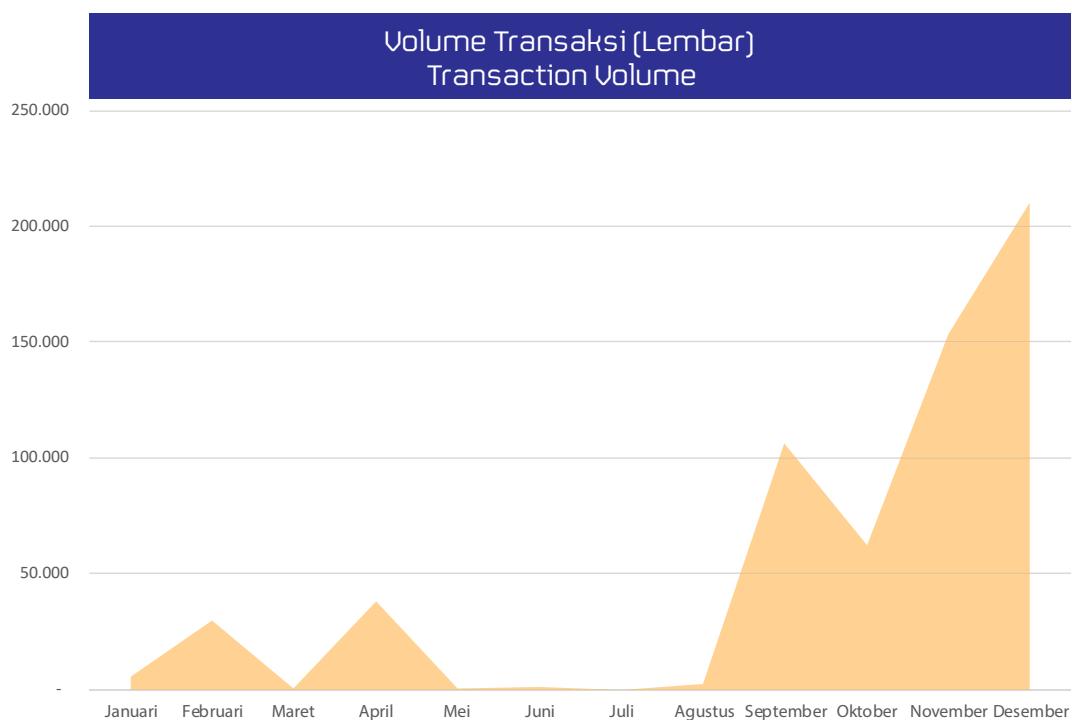
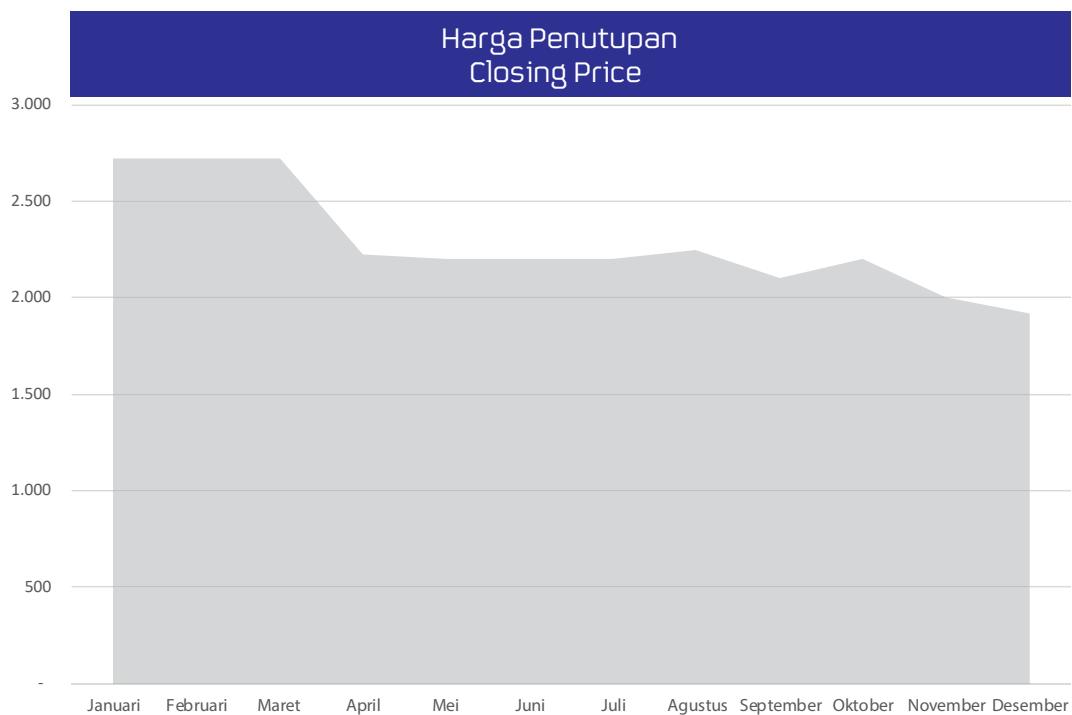


KWARTAL 3 / QUARTER 3



KWARTAL 4 / QUARTER 4







# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT





# LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

THE REPORT OF PRESIDENT COMMISSIONER



Dear Valued Shareholders,

In 2016, we have seen continued growth in the global economy despite significant drops in European tyre demand to our tyre product and volatility in currency –in terms of the devaluation of Rupiah– and financial markets, and a very competitive market condition. While this level of uncertainty in the global economy can be unsettling, for over 82 years PT Goodyear Indonesia Tbk has demonstrated the ability to successfully overcome difficult challenges. Goodyear Indonesia once again was able to professionally and diligently face these to end the year with healthy sales volumes and maintained financial results.

Against this backdrop, we strongly believe that Goodyear Indonesia remains well positioned in the market. Through professionally implemented price and mix strategies, the business has improved its market share in high profit operating segments. The increasing potential of the commercial vehicle segment is reflected in the financial developments in the commercial, off the road and farm business streams. Our reliable and high quality product of export tires also makes Goodyear Indonesia a reliable partner for our international customers.

Pemegang Saham Yang Kami Hormati.

Di tahun 2016, kita dapat melihat terus bertumbuhnya perekonomian global meskipun terjadinya penurunan yang signifikan atas permintaan Eropa pada produk ban kita dan turun naiknya nilai tukar mata uang –dalam artian menurunnya nilai Rupiah– dan pasar uang, dan kondisi pasar yang sangat kompetitif. Walaupun tingkat ketidakpastian pada perekonomian global ini dapat mengganggu, PT Goodyear Indonesia Tbk telah berhasil membuktikan bahwa selama lebih dari 82 tahun memiliki kemampuan untuk melewati tantangan-tantangan yang berat. Goodyear Indonesia sekali lagi dapat dengan profesional dan berhati-hati menghadapi hal tersebut dan menutup tahun dengan volume penjualan yang sehat dan hasil kinerja keuangan yang terjaga.

Berlawanan dengan latar belakang tersebut, kami sangat berkeyakinan bahwa Goodyear Indonesia tetap dalam posisi yang baik di pasar. Melalui penerapan strategi-strategi harga dan pencampuran yang profesional, perusahaan memperbaiki pangsa pasarnya dalam segmen operasi yang memberi keuntungan tinggi. Peningkatan potensi segmen kendaraan niaga tercermin dalam perkembangan keuangan atas alur usaha ban komersial, penjelajah dan pertanian. Produk ban ekspor kami yang andal dan berkualitas tinggi juga menjadikan Goodyear Indonesia rekan bisnis yang handal bagi pelanggan internasional kami

The Board of Commissioners is impressed with the 2016 tire sales value and strongly believes that, in the upcoming years, demand for Goodyear Indonesia tire products will continue on its current growth trend. This is despite the potential for increased levels of competition in the industry, especially with the effectuation of ACFTA (ASEAN-China Free Trade Area) as well as AEC (ASEAN Economic Community). Therefore, our future as a pioneer in the domestic tire industry remains positive and provides optimism to Goodyear Indonesia.

To support the ongoing high achievements and growth, Goodyear Indonesia is focused on a number of key initiatives. These include continuing to lead the industry in product innovation, being first with our customers, and consistent implementation of good corporate governance. For that, the Board of Commissioners has outlined several policy directives to the Board of Directors of Goodyear Indonesia in implementing the business strategy.

The result of 2016 has been achieved by hard work, dedication and professional implementation of strategies and programs. This all resulted in net sales revenue in 2016 totaling US\$ 154,505,164. Sales were contributed by domestic sales resulting in US\$ 84,712,911 and export sales amounting to US\$ 69,792,253. This is a continuous result of a long-term marketing strategy which aims to build sustainable growth through both export sales as well as strengthening distribution channels and branded retail outlet in the domestic market.

The achievements that occurred during the year of 2016 were a reflection of the seriousness of management of Goodyear Indonesia in the business' operations in an efficient and effective manner with achievement of net profit in 2016 was US\$ 1,656,125 with profit per share of US\$ 0,004 showed that Goodyear Indonesia is in a strong financial position. We have lower debt, a strong balance sheet and solid cash flows that enabling us to focus on generating more value from our full-innovative and high-technology assets.

Dewan Komisaris terkesan dengan nilai penjualan ban ditahun 2016 dan berkeyakinan di tahun-tahun mendatang, permintaan produk ban Goodyear Indonesia masih akan terus bertumbuh dalam tren saat ini yang meningkat. Hal ini diharapkan terus berlanjut walaupun tingkat persaingan di industri ini akan semakin ketat, terutama dengan diberlakukannya APBAC (Area Perdagangan Bebas ASEAN-China) dan juga MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Oleh karena itu, di masa depan kita sebagai pendahulu dalam industri ban di Indonesia tetap positif dan memberikan keyakinan bagi Goodyear Indonesia.

Dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan tinggi, Goodyear Indonesia menfokuskan diri dalam beberapa inisiatif kunci. Hal ini termasuk melanjutkan kepemimpinan kita di industri dalam inovasi produk, mendahulukan kepentingan pelanggan dan konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan sebagai arahan kepada Direksi Goodyear Indonesia dalam melaksanakan strategi bisnis tersebut.

Hasil 2016 telah dicapai dengan kerja keras, dedikasi, dan penerapan strategi dan program yang profesional. Dengan itu semua menghasilkan penjualan bersih tahun 2016 sebesar US\$ 154,505,164. Penjualan disumbangkan oleh penjualan domestik sebesar US\$ 84,712,911 dan penjualan ekspor sebesar US\$ 69,792,253. Ini merupakan hasil lanjutan penerapan strategi pemasaran jangka panjang yang salah satunya bertujuan untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui penjualan ekspor dan memperkuat skema hubungan distributor dan jaringan toko pengecer bermerek di pasar domestik.

Seluruh pencapaian yang terjadi selama tahun 2016 tersebut merupakan bukti kesungguhan manajemen Goodyear Indonesia dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan operasional secara efisien dan efektif dengan tercapainya keuntungan bersih tahun 2016 yaitu sebesar US\$ 1,656,125 dengan keuntungan per saham sebesar US\$ 0,004 menunjukkan bahwa Goodyear Indonesia dalam posisi keuangan yang kuat. Kita memiliki hutang yang lebih rendah, neraca keuangan yang kuat dan arus kas yang solid yang dapat memungkinkan kita fokus pada menghasilkan nilai lebih dari aset-aset kita yang penuh inovasi dan berteknologi tinggi.

The Board of Commissioners has recommended the reappointment of all members of Audit Committee Goodyear Indonesia for the next 3 years. This ensures compliance with regulations released by the capital market authorities. Goodyear Indonesia remains committed to all ethics and compliance related matters, and ensuring that the company always fulfills its regulatory and legal obligations.

On this occasion, we at the Board of Commissioners and the Audit Committee would like to thank the management and all Goodyear Indonesia's associates for their achievements and efforts in 2016. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for their support and cooperation during 2016, and wish everyone a successful 2017.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan pengangkatan kembali anggota-anggota Komite Audit Goodyear Indonesia untuk 3 tahun ke depan. Hal ini memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal. Goodyear Indonesia selalu berkomitmen terhadap semua hal yang terkait etika dan kepatuhan, dan memastikan bahwa perusahaan selalu memenuhi tanggung jawab peraturan dan hukumnya.

Dalam kesempatan ini kami di Dewan Komisaris dan Komite Audit menyampaikan terima kasih kepada segenap manajemen dan karyawan Goodyear Indonesia atas prestasi dan upayanya selama tahun 2016. Kami juga mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2016, dan mendoakan kepada semuanya tahun 2017 yang penuh kesuksesan.





# Laporan Presiden Direktur

Report Of The President Director



Dear valued shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I am pleased to present the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2016.

The year 2016 can be earmarked as a fundamentally strong year, resulting in a healthy and positive operational result and a financial gain after taxes. Throughout 2016 we have laid the foundation of a strong organization, fully ready to perform and deliver in this competitive market.

Our full year strong operating performance and improved productivity were key elements in the contribution to positive financial results, helped by a healthy market, a stabilizing Rupiah and favorable raw material prices.

Our decision last year, not to pay dividend for book year 2015 was a true reflection of the 2015 net financial result, however, it is to be expected that for 2016 the Board will provide a competitive dividend that reflects our performance for 2016.

Pemegang saham yang terhormat.

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, dengan dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Tahun 2016 dapat dinyatakan sebagai tahun yang sangat kuat, menghasilkan hasil operasional dan keuntungan finansial setelah pajak yang sehat dan positif. Sepanjang tahun 2016 kami telah meletakkan dasar dari sebuah organisasi yang kuat, yang sepenuhnya siap bekerja dan memberi hasil di pasar yang kompetitif ini.

Kinerja operasional dan peningkatan produktivitas dalam setahun kami yang kuat merupakan elemen kunci dalam memberikan kontribusi terhadap hasil keuangan positif, dibantu oleh pasar yang sehat, Rupiah yang stabil dan harga bahan baku yang baik.

Keputusan kami di tahun lalu, untuk tidak membayar dividen untuk tahun buku 2015 adalah cerminan sejati dari hasil keuangan bersih tahun 2015, namun diharapkan pada tahun 2016 Direksi akan memberikan dividen kompetitif yang mencerminkan kinerja kami untuk tahun 2016.

We continue to maintain our balance sheet strength by carefully managing our costs, working capital and capital expenditure to enable us to invest strategically for future growth.

Throughout 2016, we have seen a more stable business and investor environment globally and in Indonesia. Slowly but convincingly consumer confidence is back in the Indonesian market place, car sales are picking up and the Rupiah seems to have had its worst time and was rather stable throughout the year.

The volatility in raw material prices needed professional implementation of Price/Mix activities which largely contributed to our positive operational result.

The strong and coherent management team and its managers outperformed throughout the year; even further improving the day-to-day operations of Goodyear Indonesia.

The Board of Directors and the supervisory Board of Commissioners played a key role in setting the strategic direction of the company and played an important role in assessing and approving investments we made in 2016.

Although the business environment remains challenging, Goodyear Indonesia was able to maintain its financial fundament, with domestic net sales in dollar value and in quantity at healthy rates, reaching US\$ 154,505,164. Cost of Sales was US\$ 137,271,604, which improved marginally over 2015 predominantly driven by lower raw material consumption and lower marketing cost.

We also achieved further efficiency savings across our business: we have cut waste, applied best practice operations, and freed up resources to invest in our future. More and more, we have focused on end-to-end processes that span our whole business. At Goodyear Indonesia, we also executed well designed price and mix strategies and new innovative marketing activities, which in combination with professionally managed overheads, resulted in a gross profit of US\$ 17,233,560.

Kami terus mempertahankan kekuatan neraca kami dengan mengatur biaya, modal kerja dan belanja modal secara hati-hati agar memungkinkan investasi secara strategis untuk pertumbuhan di masa depan.

Sepanjang tahun 2016 kita telah melihat kondisi dunia usaha dan investasi yang lebih stabil secara global dan di Indonesia. Secara perlahan namun meyakinkan, kepercayaan konsumen kembali ke pasar Indonesia, penjualan mobil meningkat dan Rupiah nampaknya sudah melewati masa terburuk dan cukup stabil sepanjang tahun.

Volatilitas harga bahan baku membutuhkan implementasi profesional terhadap aktivitas Harga / Pencampuran yang berkontribusi besar terhadap hasil operasional positif kami.

Tim manajemen yang kuat dan koheren dan manajer yang berkinerja sangat baik sepanjang tahun; memperbaiki operasional Goodyear Indonesia sehari-hari lebih jauh lagi.

Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris memainkan peran kunci dalam menetapkan arahan strategis perusahaan dan memainkan peran penting dalam menilai dan menyetujui investasi yang kami lakukan di tahun 2016.

Meski kondisi dunia bisnis tetap menantang, Goodyear Indonesia mampu mempertahankan dasar keuangannya, dengan penjualan bersih domestik dalam nilai dolar dan kuantitas pada tingkat yang sehat, mencapai US\$ 154,505,164. Beban Penjualan mencapai US\$ 137,271,604, yang meningkat sedikit di atas 2015 yang sebagian besar didorong oleh konsumsi bahan baku yang lebih rendah dan biaya pemasaran yang lebih rendah.

Kami juga mencapai penghematan efisiensi lebih lanjut di seluruh bisnis kami: kami telah mengurangi limbah, menerapkan operasi dengan cara terbaik, dan meningkatkan sumber daya untuk investasi masa depan. Terlebih lagi, kami berfokus pada proses akhir yang mencakup keseluruhan bisnis kami. Di Goodyear Indonesia, kami juga melaksanakan strategi harga dan strategi campuran dan aktivitas pemasaran inovatif baru yang dirancang dengan baik, yang dikombinasikan dengan biaya operasional yang dikelola secara profesional, menghasilkan laba kotor sebesar US\$ 17,233,560.

Full year, we record a net profit of US\$1,656,125, and our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been minimized and retained earnings remain positive.

Our market presence is felt in all business segments in which we operate. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and we are showing very promising developments in the Original Equipment (OE) segment. Our relationships with many multinational car manufacturers has strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.

We are constantly working to improve the products and services we provide to our customers. We do this by listening to their specific needs so we can better understand evolving requirements. This then drives our decision-making around the products we bring to market, the services we offer, and how we improve our general customer interactions. Examples of this can be seen in with improved processes across the business so we can act on feedback more quickly and fulfil new orders faster. We are also introducing systems to improve the quality of customer information as well as provide online portals as another touch point for them to interact with us. These are all illustrations of how we are making Goodyear Indonesia a better business and our focus on being first with our customers. By operating more efficiently and effectively, the more we can invest in giving customers what they need now and in the future.

Setahun penuh, kami mencatat laba bersih sebesar US\$ 1.656.125, dan neraca kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, dimana hutang telah diminimalkan dan laba ditahan tetap positif.

Kehadiran kami di pasar dirasakan di semua segmen bisnis dimana kami beroperasi. Pelanggan ekspor kami dapat mempercayakan pasokan ban yang solid dan andal, dan kami menunjukkan perkembangan yang sangat menjanjikan di segmen Original Equipment (OE). Hubungan kami dengan banyak produsen mobil multinasional telah diperkuat dan kami memiliki posisi yang baik untuk memenangkan bisnis dan pemakaian pada kendaraan yang sesuai dengan kekuatan kompetitif kami di segmen pasar yang ditargetkan.

Kami terus berupaya memperbaiki produk dan layanan yang kami berikan kepada pelanggan kami. Kami melakukan ini dengan mendengarkan kebutuhan spesifik mereka sehingga kami dapat lebih memahami permintaan yang berkembang. Hal tersebut kemudian mendorong pengambilan keputusan kami seputar produk yang kami bawa ke pasar, layanan yang kami tawarkan, dan bagaimana kami memperbaiki interaksi pelanggan secara umum. Contoh dari hal tersebut dapat dilihat dengan proses yang semakin baik di seluruh bisnis sehingga kita bisa bertindak berdasarkan umpan balik lebih sigap dan memenuhi pesanan baru dengan lebih cepat. Kami juga memperkenalkan sistem untuk meningkatkan kualitas informasi pelanggan serta menyediakan portal online sebagai titik kontak lain untuk berinteraksi dengan kami. Inilah semua ilustrasi bagaimana kita membuat Goodyear Indonesia menjadi bisnis yang lebih baik dan fokus kami untuk menjadi yang pertama dengan pelanggan kami. Dengan beroperasi lebih efisien dan efektif, semakin kita bisa berinvestasi dalam memberi pelanggan apa yang mereka butuhkan sekarang dan di masa depan.



Our performance in 2016 reflects the expertise, hard work and commitment of our people. We will continue developing a high-performing organization and culture at all levels of the company. We are investing more than ever in our people, making sure they have the skills and support they need to better serve our customers.

Goodyear Indonesia is committed to the highest levels of ethics and compliance. Our statement of business practice and guidelines for all associates, the 'Business Conduct Manual', is available in several languages and was recently revised to provide further direction and examples. We also have a number of ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and others that are widely supported by training sessions and awareness activities to ensure we uphold this commitment.

We encourage our people to get involved in their local communities and we run a volunteering program to help them do so. Our Corporate Social Responsibility program helps us to engage with and give back to the local communities, which consisted of a number of activities in 2016.

Kinerja kami di tahun 2016 mencerminkan keahlian, kerja keras dan komitmen orang-orang kami. Kami akan terus mengembangkan organisasi dan budaya berkinerja tinggi di semua tingkat perusahaan. Kami menginvestasikan lebih dari sebelumnya pada orang-orang kami, memastikan mereka memiliki keterampilan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk lebih melayani pelanggan kami.

Goodyear Indonesia berkomitmen terhadap tingkat etika dan kepatuhan tertinggi. Pernyataan praktek bisnis kami, 'Pedoman Perilaku Bisnis', tersedia dalam beberapa Bahasa dan telah disesuaikan untuk lebih memberikan pedoman dan contoh kepada semua karyawan. Kami juga memiliki sejumlah kebijakan etika termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Persaingan Usaha', 'Kebijakan Hadiyah dan Hiburan' dan lainnya, yang banyak didukung oleh sesi pelatihan dan kegiatan sosialisasi untuk memastikan kami menjunjung tinggi komitmen tersebut.

Kami mendorong karyawan kami untuk terlibat langsung dengan masyarakat lokal dan kami menjalankan program sukarela untuk membantu mereka melaksanakannya. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, yang terdiri dari beberapa kegiatan di 2016.

Just to name a few: quarterly we hosted a blood donor activity, we initiated and promoted the creation and preservation of a green area on our premises, for which we were recognized by the city of Bogor, and we collected a substantial fund for donation to the Indonesian Red Cross in support of financial relief to the Aceh earthquake victims.

All Goodyear Indonesia stakeholders expect us to invest in our business, people and community, and to run our business with high ethical, environmental and operational standards. You will see from much of what we describe elsewhere in our report, that it is our people and values that help us achieve this. On behalf of the Board of Directors and leadership team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for your continuous support throughout 2016. We look forward to creating even more success and sustainable value in 2017 and beyond.

Beberapa diantaranya: setiap tiga bulan, kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, kami memprakarsai dan mempromosikan pembuatan dan pelestarian kawasan hijau di tempat kami, yang oleh karenanya kami diakui oleh kota Bogor, dan kami mengumpulkan dana yang besar untuk sumbangan ke Palang Merah Indonesia untuk mendukung bantuan keuangan bagi korban gempa Aceh.

Para pemangku kepentingan mengharapkan kami berinvestasi dalam bisnis, karyawan, dan masyarakat kami, dan menjalankan bisnis kami dengan standard etika, kesadaran lingkungan dan operasional yang tinggi. Anda dapat melihat lebih banyak dari apa yang akan kami jelaskan selanjutnya dalam laporan kami, bahwa orang-orang dan nilai-nilai kami yang membantu kami mencapainya. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2016. Kami menantikan untuk menciptakan keberhasilan dan nilai berkelanjutan yang lebih baik lagi di tahun 2017 dan seterusnya.





# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company has set and been granted approval of the American Dollar as the currency used in its financial reports. The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2016 and December 31, 2015 have been audited by the public accounting firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PriceWaterhouseCoopers / PWC), with an unmodified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company posted a Net Sales of US\$ 154,505,164 and US\$ 154,643,022 respectively, and Profit Before Income Tax of US\$ 2,567,025 and US\$ 1,507,317 respectively, and a Net (Loss) Income amounting to US\$ 1,656,125 and (US\$ 110,978) respectively.

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PriceWaterhouseCoopers / PWC), dengan pendapat wajar tanpa dimodifikasi.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mencatat Penjualan Bersih masing-masing sebesar US\$ 154,505,164 dan US\$ 154,643,022, dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar masing-masing US\$ 2,567,025 dan US\$ 1,507,317, serta Laba (Rugi) Bersih sebesar masing-masing US\$ 1,656,125 dan (US\$ 110,978).

## Kinerja Operasional Operational Performance



Innovation Excellence, Sales & Marketing Excellence and Operational Excellence are the key 'How We Will Win' metrics behind Goodyear's Strategy and performance for 2016, which has been incorporated into Goodyear's global Strategy Roadmap. Despite operating in an increasingly competitive business environment, the Company has set its sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

Based on external reports, growth for 2016 was 5% versus 2015, GDP per capita \$ 3,600 in an inflationary environment of 3,53%.

Indonesia's relatively steady domestic and regional economies have given both the Company's domestic and export sales a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue was stable compared to the previous year at US\$ 154,505,164 compared to US\$ 154,643,022 in 2015.

Innovation Excellence, Sales & Marketing Excellence, Operational Excellence merupakan kunci ukuran "Bagaimana Kita Akan Menang" di belakang strategi dan pencapaian Goodyear di tahun 2016, yang telah disusun dalam Goodyear's Global Strategy Roadmap. Selain beroperasi dalam kondisi dunia usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

Berdasarkan laporan eksternal, pertumbuhan untuk tahun 2016 adalah 5% dibanding 2015, PDB per kapita US\$ 3.600 dipengaruhi inflasi sebesar 3,53%.

Perekonomian domestik dan regional Indonesia yang relatif stabil telah memberi masing-masing penjualan domestik dan ekspor Perusahaan dorongan keuangan yang signifikan. Pendapatan bersih Goodyear Indonesia stabil yang mencapai US\$ 154.505.164 dibandingkan dengan US\$ 154.643.022 pada tahun 2015.



Driven by a lower Cost of Sales of 2016 at US\$ 137,271,604 compared to US\$ 138,506,305 in 2015, the Profit Before Income Tax attained by PT Goodyear Indonesia Tbk in 2016 at US\$ 2,567,025 versus US\$ 1,507,317 for the year 2015.

Having a Net Loss in 2015 of (US\$ 110,978), 2016 ended strong with a Net Profit of US\$ 1,656,125. Goodyear Indonesia closed the year with a well managed balance sheet, a significant reduction in liabilities, and increase total equity in 2016 at US\$ 56,277,449 compared to US\$ 55,482,077 in 2015.

During the year 2016, Goodyear Indonesia focused on several key activities which included: the introduction of additional new products such as Assurance TripleMax and Wrangler Triplemax, the promotion of both Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, the improvement of innovation in distribution through managing the growth of Goodyear branded retail outlets, and training sales people to enhance their capabilities and knowledge.

Didorong oleh turunnya Beban Pokok Penjualan 2016 sebesar US\$ 137.271.604 dibandingkan dengan US\$ 138.506.305 pada tahun 2015, Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang dicapai oleh PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2016 berada pada level US\$ 2.567.025 berbanding dengan US\$ 1.507.317 untuk tahun 2015.

Memiliki Rugi Bersih pada tahun 2015 (US\$ 110.978), 2016 berakhir menguat dengan Laba Bersih sebesar US\$ 1.656.125. Goodyear Indonesia menutup tahun ini dengan neraca keuangan yang terkelola dengan baik, penurunan kewajiban yang signifikan, dan kenaikan ekuitas pada tahun 2016 sebesar US\$ 56.277.449 dibandingkan dengan US\$ 55.482.077 pada tahun 2015.

Selama tahun 2016, Goodyear Indonesia memusatkan perhatian pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru tambahan seperti Assurance TripleMax dan Wrangler Triplemax, promosi produk Goodyear dan citra perusahaan kami dalam bentuk kampanye pemasaran dan PR yang inovatif, peningkatan inovasi dalam distribusi melalui pengelolaan pertumbuhan gerai ritel Goodyear, dan melatih tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

### 2016 HIGHLIGHTS

- Basic Production Management, management control for quality performance and quality operators and servicemen in every area of production
- Plant Optimization Project
- Town Hall meetings
- Restructuring casual labor and servicemen
- Fine tuning of Trace Host System
- Finalization of implementation of SAP PP

The year 2016 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue on an ongoing basis to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry, and to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve the productivity of our human resources and machinery, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

### THROUGHPUT

Realization of production output in 2016 amounted to 2,196,365 tires with the use of 279 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 7,880 tires.

### KILASAN 2016

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi:
- Proyek Optimisasi Pabrik
- Pertemuan Informasi Karyawan
- Pengaturan ulang pegawai dan pelaksana harian
- Penyesuaian Sistem Trace Host
- Finalisasi penerapan SAP PP

Tahun 2016 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, upaya kami dalam beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

### THROUGHPUT

Realisasi hasil produksi pada tahun 2016 sebesar 2,196,365 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 279, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 7.880 unit ban.

## **CONTINUOUS IMPROVEMENT SYSTEM (CIS)**

CIS is a way of working and method in which everyone continuously improves the product processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and work simplification.

### **VALUE STREAM MAPPING (VSM)**

VSM is a manufacturing tool to achieve customer satisfaction, and improve work safety, quality and process efficiency and effectiveness. VSM is categorized as the strategic tool and improvement process that will be implemented through Six Sigma projects, Lean projects and plant re-layouts. In non-manufacturing (transactional) areas, we do the same activities which are referred to as BPPM.

### **FOCUSSED IMPROVEMENT**

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis, DMAIC may improve current processes or redesign both process and product (DFSS). A FI project is led by a trained associate.

## **SISTEM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**

Sistem perbaikan berkelanjutan adalah cara bekerja dan metode yang di dalamnya setiap orang terus menerus memperbaiki proses produksi dan jasa yang diberikan kepada pelanggan kami. Sarana-sarananya terdiri dari Pemetaan Alur Nilai (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

### **PEMETAAN ALUR NILAI**

VSM adalah sarana manufaktur untuk memenuhi kepuasan pelanggan, dan meningkatkan keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. VSM dikategorikan sebagai sarana strategis dan proses perbaikan yang akan dituangkan menjadi Proyek Six Sigma, Proyek Lean dan perancangan ulang tata letak pabrik. Di area non pabrik (transaksional), kami melakukan aktifitas yang sama yang disebut sebagai Brown Paper Process Mapping (BPPM).

### **FOKUS PERBAIKAN**

Metode untuk memecahkan masalah secara komprehensif dengan menggunakan analisis statistik, DMAIC dapat memperbaiki proses saat ini atau mendesain ulang baik proses dan produk (DFSS). Suatu proyek FI dipimpin oleh karyawan yang terlatih.

## **PLANT OPTIMIZATION**

Plant Optimization supports to deliver the right tire, at the right time, at the right costs.

### **RE-LAYOUT**

In order to optimize the plant's space and support plant expansion, re-layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, and people movement. The team involved consists of CIS team members from Goodyear's Asia Pacific and Global offices, and CIS and IE Indonesia.

### **AWARD**

Internally, in 2016 the Manufacturing team was awarded in 2 cathegories of improvements: Extraordinary Safety Performance, Embracing Transformation Award.

## **OPTIMALISASI PABRIK**

Optimalisasi Pabrik mendukung untuk mengirimkan ban yang tepat, pada saat yang tepat, dengan biaya yang tepat.

### **PERANCANGAN ULANG TATA LETAK**

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

### **PENGHARGAAN**

Secara internal, di tahun 2016, tim manufaktur berhasil mendapatkan penghargaan dalam 2 katagori perbaikan: Kinerja Keselamatan Luar Biasa dan Penghargaan Pelaku Transformasi.





# Pembahasan Atas Kinerja Keuangan

## Discussion On Financial Performance

### RESULTS FROM OPERATIONS IN 2016 COMPARED TO 2015

#### Net Sales

Net sales in 2016 are US\$ 154,505,164 which is a small decrease of US\$ 137,858 or 0.09% compared to 2015. Total domestic sales in 2016 are US\$ 84,712,911 which is strongly contributed by an improved product mix.

#### Cost of Sales & Gross Profit

Cost of Sales in 2016 is US\$ 137,271,604 a decrease of US\$ 1,234,701 or 0.89% compared to the year of 2015 caused by lower raw material consumption. Gross Profit for the year 2016 of US\$ 17,233,560, better by US\$ 1,096,843 or 6.80% compared to 2015.

#### Profit Before Income Tax

The Selling Expenses in 2016 is US\$ 6,792,703, which is an increase of US\$ 803,815 or 13.42% compared to 2015. This is mainly contributed to advertising and promotion costs increases compared to 2015 in order for the Company to continuously support the Goodyear branded retail outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.

General and Administrative Expenses is US\$ 6,582,757, lower by US\$ 764,314 or 10.40% compared to 2015, driven by consultant fees, and regional administrative charges and royalty.

The decrease in Finance Cost for 2016 of US\$ 858,248 which is US\$ 143,726 or 14.34% lower compared to 2015, is attributed to the decrease of Long Term Loan, Interest Fees – Related Parties, and Other Finance Expenses.

Accordingly, the Company's Profit Before Income Tax is US\$2,567,025, a US\$ 1,059,708 or 70.30% improvement compared to 2015.

### HASIL OPERASI TAHUN 2016 DIBANDINGKAN TAHUN 2015

#### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih pada tahun 2016 adalah US\$ 154,505,164 yang merupakan sedikit penurunan sebesar US\$ 137,858 atau 0.09% dibandingkan dengan 2015. Total penjualan domestik tahun 2016 adalah US\$ 84,712,911 yang sangat dikontribusikan oleh kombinasi produk yang lebih baik.

#### Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2016 adalah sebesar US\$ 1,234,701 atau 0,89% dibandingkan tahun 2015 dipengaruhi konsumsi bahan baku yang menurun. Laba Kotor tahun 2016 sebesar US\$ 17,233,560, lebih baik US\$ 1,096,843 atau 6.80% dibandingkan dengan tahun 2015.

#### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Beban Penjualan tahun 2016 adalah US\$ 6,792,703 naik sebesar US\$ 803,815 atau 13.42% dibanding 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya iklan dan promosi yang naik rendah dibandingkan dengan 2015 dalam upaya Perusahaan mendukung secara berkelanjutan gerai ritel bermerek Goodyear, seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare.

Sementara Beban Umum dan Administrasi sebesar US\$ 6,582,757, turun sebanyak US\$ 764,314 atau 10.40% dibanding 2015, disebabkan biaya konsultan, dan biaya pungutan administrasi regional dan royalti.

Penurunan Biaya Keuangan untuk 2016 sebesar US\$ 858,248 yang US\$ 143,726 atau 14.34% lebih rendah dibanding 2015, adalah dipengaruhi oleh penurunan Pinjaman Jangka Panjang, Biaya Bunga - Pihak berelasi, dan Beban Keuangan Lainnya.

Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan adalah US\$2,567,025, yang merupakan US\$ 1,059,708 atau 70.30% perbaikan dibanding 2015.

## **Finance Income**

Finance income for 2016 is US\$ 27,037 a decrease of US\$ 35,274 or 56.61% compared to 2015, resulting from lower interest on deposits.

## **Liquidity**

Net Cash flows from operating activities for 2016 decreased to US\$ 6,251,943 versus US\$ 11,119,262 in 2015, mainly due to lower receipts from customer. Cash and cash equivalent at the end of the year 2016 is US\$ 12,505,721 an increase of US\$ 2,216,271 or 21.54% compared to US\$ 10,289,450 in 2015.

## **Dividend**

Dividend payout for the fiscal year 2015 was NIL which resolved within Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2016. While dividend payment for the fiscal year 2016 will be announced in May 2017.

## **Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan pada tahun 2016 adalah US\$ 27,037 suatu penurunan sebesar US\$ 35,274 atau 56.61% dibanding 2015, yang merupakan hasil dari lebih rendahnya bunga simpanan dan deposito.

## **Likuiditas**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2016 menurun menjadi US\$ 6,251,943 versus US\$ 11,119,262 in 2015, disebabkan terutama oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 adalah US\$ 12,505,721 suatu kenaikan sebesar US\$ 2,216,271 atau 21.54% dibanding dengan US\$ 10,289,450 in 2015.

## **Dividen**

Pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2015 adalah nol yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2016. Sementara pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2016 akan diumumkan pada bulan Mei 2017.





## Rencana Ke Depan Looking Ahead

Moving forward, we at Goodyear Indonesia see positive developments for the tire industry. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to grow even further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires is set to strengthen further with export demand increasing significantly.

Automotive production will continue to drive growth in the Original Equipment Manufacturer (OEM) market, reports Global Industry Analysts, while increasing average vehicle life will fuel demand in the replacement market. The overall tire market will benefit from rising automotive manufacturing linked to economic development, especially in potential markets such as India, China and Japan. Similarly, this recovery will benefit freight movement and commercial activity, boosting demand for aircraft tires and heavy truck tires. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.

Ke depan, kami di Goodyear Indonesia melihat sedang terjadi perkembangan positif bagi industri ban. Basis ekspor kami yang kuat menjadi perhatian utama kami, sedangkan di segmen konsumen dan komersial domestik kami siap untuk terus tumbuh. Kehadiran kami di segmen konsumen domestik akan lebih ditingkatkan dengan memperluas jaringan toko ritel bermerek, serta kami akan melayani pasar ban kualitas tinggi yang terus berkembang dari portofolio kami yang inovatif. Berdasarkan beberapa indikator ekonomi global, industri ban di Indonesia sangat kompetitif. Pengamat pasar yakin permintaan terhadap ban buatan Indonesia akan terus menguat secara signifikan di sektor ban ekspor.

Produsen otomotif akan terus mendorong pertumbuhan di pasar Original Equipment for Manufacturer (OEM), sebagaimana dilaporkan Analis Industri Global, sekaligus meningkatkan masa pakai kendaraan rata-rata akan memicu permintaan di pasar ban replacement. Pasar ban secara keseluruhan akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan produksi otomotif terkait dengan perkembangan ekonomi, terutama di pasar potensial seperti India, Tiongkok dan Jepang. Demikian pula, pemulihan ini akan mendorong transportasi barang dan kegiatan komersial, sehingga meningkatkan permintaan ban pesawat terbang dan ban truk berat. Kami, di Goodyear Indonesia, akan terus mendukung pelanggan domestik dan ekspor kami dengan produk dan layanan berstandar kualitas tertinggi.







# **SUMBERDAYA MANUSIA**

## HUMAN RESOURCES



## **MAXIMIZING THE POTENTIAL OF DIVERSITY**

Diversity makes good business sense for a global company such as Goodyear that is committed to continued growth and maintaining its position as the world's tire industry leader. Goodyear Indonesia has embraced diversity throughout the organization in all its facilities.

As the workplace and technology bring associates together in pursuit of common objectives, personal bonds are created beyond whatever racial, ethnic or cultural differences exist in society. A diverse and inclusive workforce provides the strategic advantage to successfully conduct business in multi-cultural marketplaces globally, and Goodyear's diverse mindset has enabled it to respond to change much quicker than its competitors.

Goodyear Indonesia also has a zero tolerance policy and is committed to maintaining an inclusive workplace free of harassment and discrimination based on a person's status such as race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, veteran status or other characteristics protected by applicable law.

## **HUMAN RESOURCES INFORMATION**

As of December 31, 2016, the Company has \_\_\_\_ permanent associates.

The table below summarizes the number of associates from 2012 until 2016.

<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
1.016	961	976	976	

## **MEMAKSIMALKAN POTENSI KEBERAGAMAN**

Keanekaragaman membuat cara bisnis yang baik bagi perusahaan global seperti Goodyear yang berkomitmen untuk pertumbuhan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri ban dunia. Goodyear Indonesia telah mengakomodasi keragaman diseluruh organisasi di semua fasilitas nya.

Sebagaimana tempat kerja dan teknologi mempersatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, ikatan pribadi tercipta tanpa membeda-bedakan apapun ras, perbedaan etnis dan budaya yang ada di masyarakat. Tenaga kerja yang beragam dan inklusif memberikan keuntungan strategis untuk berhasil melakukan bisnis di pasar multibudaya global, dan beragam pola pikir Goodyear telah memungkinkan untuk menanggapi perubahan lebih cepat dibandingkan pesaingnya.

Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja terbuka yang bebas dari tindak pelecehan dan diskriminasi terhadap status seseorang berdasarkan pada status seseorang seperti ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum.

## **INFORMASI SUMBERDAYA MANUSIA**

Sampai dengan 31 Desember 2016, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah \_\_\_\_ orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

## **HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND PRODUCTIVITY**

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2016 is inseparable from the business's focus on, and continual investment in, organizational and human resources development and training. Goodyear Indonesia understands the need for continuous growth and is providing associates with opportunities to develop their skills and knowledge to enhance technical and managerial competence. As the business moves into the future, it will be required to respond quickly to changes and challenges, for which it will rely on its people. To support this, Goodyear Indonesia is committed to creating a workplace in support of building top talent and teams, and providing opportunities for collaboration for associates to generate smart solutions for to drive business success.

## **PRODUKTIVITAS DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA**

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2016 tidak lepas dari perhatian terhadap, dan investasi terus menerus kepada pengembangan dan pelatihan organisasi dan sumberdaya manusia. Goodyear Indonesia memahami kebutuhan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial. Sebagai bisnis yang ingin maju, dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, yang akan bergantung pada karyawannya. Untuk mendukung hal ini, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung bakat dan membangun tim, dan memberikan kesempatan berkolaborasi kepada karyawan untuk menghasilkan solusi cerdas demi mendorong kesuksesan bisnis.

## **INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT**

Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.

## **PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL**

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.



In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure company progress and workers' welfare. With this, both the employer and its workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) which is renewed for the period of 2015 – 2017 that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru saja diperbarui untuk periode 2015 – 2017 yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Goodyear Indonesia is concerned about the safety and health of its associates. It takes steps to reduce the chance of workplace accidents, injuries, or exposures to health risks. In particular, this commitment encompasses all forms of 'workplace violence', which is specifically prohibited by company policy.

Goodyear Indonesia is committed to protecting the environment, as well as the health and safety of its associates, customers and the communities in which it operates. As a socially-responsible corporate citizen, Goodyear Indonesia conducts business in accordance with the highest applicable legal and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for associates, families, communities and society in general. Goodyear Indonesia wants its associates to have a work environment where they feel safe and secure.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Goodyear Indonesia memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Secara khusus, komitmen ini meliputi segala bentuk 'kekerasan di tempat kerja' yang dilarang oleh kebijakan perusahaan.

Goodyear Indonesia berkomitmen untuk melindungi lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Goodyear Indonesia melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang tertinggi yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup untuk karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Goodyear Indonesia menginginkan karyawannya memiliki lingkungan kerja di mana mereka merasa aman dan nyaman.

To accomplish this, Goodyear Indonesia:

- Complies with all applicable environmental, health and safety laws and regulations as well as Goodyear's global EHS standards.
- Establishes EHS management systems based on recognised standards, and set company-wide goals and objectives that seek to obtain continuous improvement.
- Integrates environmental, health and safety considerations into all continuous improvement efforts and key business decisions, including the design, production, distribution and support of our products and services.
- Works with suppliers and customers to promote responsible use of our products.
- Reduces environmental impact and conserve natural resources by minimising waste and emissions, reusing and recycling materials and responsibly managing energy use.
- Encourages and educates all associates to take personal accountability for protecting the environment and maintaining a safe and healthy workplace.

Meeting these objectives is a primary management goal and the individual and collective responsibility of all Goodyear Indonesia associates.

.Untuk mencapai hal ini, Goodyear Indonesia:

- Memenuhi semua hukum dan aturan lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku serta standar global EHS Goodyear.
- Menetapkan sistem manajemen EHS berdasarkan standar yang diakui, dan menetapkan target dan tujuan umum perusahaan yang membutuhkan upaya perbaikan terus-menerus.
- Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, kesehatan dan keselamatan ke dalam semua upaya perbaikan terus-menerus dan keputusan bisnis utama, termasuk desain, produksi, distribusi dan dukungan produk dan layanan kami.
- Bekerja dengan pemasok dan pelanggan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam penggunaan produk kami.
- Mengurangi dampak lingkungan dan melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan limbah dan emisi, menggunakan kembali dan daur ulang bahan dan bertanggung jawab mengelola penggunaan energi.
- Mendorong dan mendidik semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam melindungi lingkungan dan menjaga tempat kerja yang aman dan sehat.

Mencapai hasil tersebut adalah tujuan utama manajemen dan tanggung jawab individu dan kolektif dari semua karyawan Goodyear Indonesia.



# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the company's management based on standards set by the capital market regulatory bodies. PT Goodyear Indonesia Tbk realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

GCG is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business environment leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of GCG, ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Financial Services Authority (OJK, formerly Bapepam-LK) enacted some key regulation with regard to GCG implementation:

- Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2014 concerning Application of Good Corporate Governance of Public Company;
- Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
- Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
- Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretary of Issuer or Public Company;
- Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee; and
- Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.4/2016 dated 29th July 2016, concerning Annual Report of Issuer or Public Company.

Dasar hukum penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Bapepam-LK) memberlakukan beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik



## THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the Company and act as main forum for shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2016, the Company has convened the AGMOS on May 18, 2016.

The 2016 AGMOS was approved and validated:

1. a. To approve the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2015 (**"2015 Annual Report"**) and to ratify the 2015 Financial Statements, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the 2015 Annual Report; and  
b. to give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2015, to the extent such actions are reflected in the approved 2015 Annual Report and in the ratified 2015 Financial Statements.
2. To determine that for the accounting year ended on 31 December 2015 there is no distribution of dividends to the shareholders of the Company.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Mei 2016.

RUPST 2016 telah menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (**"Laporan Tahunan 2015"**) dan mengesahkan Laporan Keuangan 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan 2015; dan  
b. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2015 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan 2015 yang disahkan.
2. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

3. The Board of Commissioner of the Company was authorized to:
  - a. designate a Firm of Public Accountants which is registered with the Financial Services Authority to audit the books of the Company for the accounting year ending on 31 December 2016; and
  - b. determine the honorarium of such Firm of Public Accountant and other terms and conditions of their designation.
4. 1. To re-appoint:
  - a. Mr. Marco Hermanus Vlasman as the President Director of the Company;
  - b. Mr. Loi Siew Kee as a Director of the Company;
  - c. Mr. Budiman Husin as the Independent Director of the Company; and
  - d. Mr. Bhra Eka Gunapriya as the Independent Commissioner of the Company,

all for the term of offices effective as of the closing of this Meeting.
2. To appoint Mr. Michael Lee Dreyer and Mr. Andrew Michael Cooper, respectively as the President Commissioner and a Commissioner of the Company, both for the term of offices effective as of the closing of this Meeting.
3. To confirm that effective as of the closing of this Meeting until the closing of the third subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company after this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

**Board of Directors:**

- President Director  
Mr. Marco Hermanus Vlasman;
- Director  
Mr. Loi Siew Kee; and
- Independent Director  
Mr. Budiman Husin.

**Board of Commissioners:**

- President Commissione  
Mr. Michael Lee Dreyer;
- Commissione  
Mr. Andrew Michael Cooper; and
- Independent Commissioner  
Mr. Bhra Eka Gunapriya.

3. Dewan Komisaris Perseroan diberi kewenangan untuk:
  - a. menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
  - b. menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan lain penunjukannya.
4. 1. Mengangkat kembali:
  - a. Bapak Marco Hermanus Vlasman sebagai Presiden Direktur;
  - b. Bapak Loi Siew Kee sebagai Direktur Perseroan;
  - c. Bapak Budiman Husin sebagai Direktur Independen Perseroan; dan
  - d. Bapak Bhra Eka Gunapriya sebagai Komisaris Independen Perseroan,

semuanya untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Bapak Michael Lee Dreyer dan Bapak Andrew Michael Cooper, masing-masing sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan, keduanya untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
3. Menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya setelah Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

- Presiden Direktur  
Bapak Marco Hermanus Vlasman;
- Direktur  
Bapak Loi Siew Kee; dan
- Direktur Independen  
Bapak Budiman Husin

**Dewan Komisaris:**

- Presiden Komisaris  
Bapak Michael Lee Dreyer;
- Komisaris  
Bapak Andrew Michael Cooper; dan
- Komisaris Independen  
Bapak Bhra Eka Gunapriya.



4. To determine that the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company shall be decided by virtue of resolutions of the Board of Directors of the Company.
5. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowance for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2016.
6. To determine that the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ending on 31 Desember 2016 be the same as the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2015 and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the allocation thereof for each member of the Board of Commissioners of the Company.
5. It was reported that the term of office of the members and chairman of the Audit Committe of the Company will expire at the the closing of this Meeting. The Board of Commissioners of the Company with the composition as resolved in this Meeting will appoint members and chairman of the Audit Committe for the Company for the next office period.
4. Menetapkan bahwa pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan.
5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 December 2016.
6. Menetapkan bahwa besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sama dengan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Dilaporkan bahwa masa jabatan anggota dan Ketua Komite Audit Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat ini. Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini akan mengangkat anggota dan Ketua Komite Audit untuk Perseroan utnuk masa jabatan berikutnya.

## **THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

## **DEWAN KOMISARIS**

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.



## Members of the Board of Commissioners

## Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
<b>Michael Lee Dreyer</b>	Presiden Komisaris President Commissioner	2016
<b>Bhra Eka Gunapriya</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	2009
<b>Andrew Michael Cooper</b>	Komisaris Commissioner	2016

The Board of Commissioners meeting must be held bi-monthly, or when it is considered important by 2 of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2016, the BOC held 6 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan dua bulanan, atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to Articles of Association, the company is managed and led by directors which consists of 3 (three) members. The Directors are chosen in the GMOS since the date selected by the Shareholders until the end of the third GMOS when all members of the Board of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

The BOD held 12 formal meetings in 2016, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

## DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi pada tahun 2016, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan.



## Members of the Board of Directors

## Anggota Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Marco H. Vlasman	Presiden Direktur President Director	2012
Loi Siew Kee	Direktur Director	2013
Budiman Husin	Independent Director Direktur Independen	2014

## AUDIT COMMITTEE

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliancey of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

## Members of the Audit Committee

## KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang angkut aktivitas bisnis perusahaan.

## Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Ditunjuk Sejak Appointed Since
Bhra Eka Gunapriya *	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2009
Devy Nazahar	Anggota Member	2015
Istata Siddharta SE.Ak.	Anggota Member	2007

\*) Also in charge as Independent Commissioners

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

To maintain the objectivity and independency, the Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan and its execution, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on these criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2016, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

## CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretary of Issuer or Public Company; Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

Corporate Secretary responsibilities include:

1. Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;
2. Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;
3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;
4. Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2016, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.



## CORPORATE SECRETARY

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

In the year 2016, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of Annual Report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

Selama tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

## INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

The company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

SOX have influenced the management and disclosure of PT Goodyear Indonesia Tbk financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

## PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the *Sarbanes Oxley Act (SOX)* tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China. This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

The company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the affectivity of risk management process, control and management.

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through an effective and efficient internal control system.

In the year of 2016, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Finance, Legal, Supply Chain, Manufacturing and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been properly recorded.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perusahaan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa resiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2016 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Finance, Legal, Supply Chain, Manufacturing dan Pembelian. Tujuan dari audit atas sistem pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.



## BUSINESS AND WORK ETHICS

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.

BCM is the regulation that becomes manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behavior to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;
3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding "Insider" Trading;
8. Political Contributions;
9. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
10. Protection of Trade Secret;
11. Endorsing Suppliers and Customers;
12. Using Corporate Names and Logos;
13. Using Company Resources;
14. Dealing with Outside Inquiries;
15. Export and Import;
16. Privacy; and
17. Policy on Global Human Rights;

## ETIKA BISNIS DAN KERJA

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui *Business Conduct Manual* (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak *stakeholders*.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;
3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
8. Sumbangan Politik;
9. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
10. Perlindungan Rahasia Dagang;
11. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
12. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
13. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
14. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
15. Ekspor dan Impor;
16. Hak Pribadi; dan
17. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;

## CORPORATE RISK MANAGEMENT

One of company's main efforts and obligations is to realize value for all stakeholders. In doing so, the company is exposed to different kinds of risk, both internally and externally. Following are general types of risk that are embedded in our day-to-day operations.

### 1. Competition Risk

Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire industry, operates in a highly competitive environment, sharing the market with local producers, other foreign producers and imported products. To professionally position ourselves in this landscape, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, we approach the market with professionally designed products to enhance mix improvement and we continue to vest in the market by expanding Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. Continuation to expand our participation in the Original Equipment (OE) sector is showing early signs of success.

### 2. Operational Risk

Being a production facility, Goodyear Indonesia's day-to-day operations always encounters the impact key raw materials price fluctuations. In 2016, we saw high volatility in some of our main raw materials, mainly Natural Rubber, which we professionally mitigate by price/mix strategies. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia, Goodyear always ensures our capacity to be aligned with the demand. To ensure reaching adequate return on investments, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System-Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

## PENGELOLAAN RESIKO PERUSAHAAN

Salah satu upaya dan kewajiban utama perusahaan adalah mewujudkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dalam melakukan hal tersebut, perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam operasi sehari-hari kami.

### 1. Resiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia, sebagai pelopor industri ban Indonesia, beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif, berbagi pasar dengan produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor. Untuk memposisikan diri secara profesional dalam lanskap tersebut, kami telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek lokal di Indonesia untuk merek GOODYEAR, kami mendekati pasar dengan produk yang dirancang secara profesional untuk meningkatkan perbaikan pencampuran dan kami terus menyesuaikan diri di pasar dengan memperluas outlet bermerek Goodyear seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare. Kelanjutan untuk memperluas partisipasi kami di sektor Original Equipment (OE) menunjukkan tanda-tanda awal kesuksesan.

### 2. Resiko Operasional

Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Goodyear Indonesia selalu menghadapi dampak fluktuasi harga bahan baku utama. Pada tahun 2016, kami melihat volatilitas yang tinggi pada beberapa bahan baku utama kami, terutama Karet Alam, yang secara profesional kami mitigasi dengan strategi harga / pencampuran. Untuk memastikan memiliki kapasitas produksi yang benar terpasang di Indonesia, Goodyear selalu memastikan kemampuan kita untuk disesuaikan dengan permintaan. Untuk memastikan pencapaian laba atas investasi yang memadai, manajemen terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui Continuous Improvement System-Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.



### 3. Financial Risk

Goodyear Indonesia is a US Dollar denominated company. This creates a currency risk exposure against the Rupiah. 2016 was a relatively stable year for the Rupiah, and signs of the macro economic development of Indonesia support this trend.

### 4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG, Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be growing. During 2016, Goodyear Indonesia complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authorities. In addition, in an effort to support the GCG from a global perspective and to demonstrate its commitment to its anti-bribery policy, Goodyear Indonesia sought to comply with both the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) and the Sarbanes-Oxley Act (SOX). It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so that the company can improve on public confidence and accelerate business in an economy based on integrity, transparency and professionalism.

### 3. Resiko Keuangan

Goodyear Indonesia adalah perusahaan dengan denominasi Dolar AS. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah. 2016 merupakan tahun yang relatif stabil untuk Rupiah, dan tanda-tanda perkembangan ekonomi makro di Indonesia mendukung tren ini.

### 4. Resiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2016 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbane-Oxley Act (SOX). Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

## INFORMATION DISCLOSURE

Following are the list of information exposure that company released in 2016:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose; and
7. Annual General Meeting of Shareholders.

## KETERBUKAAN INFORMASI

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2016:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik; dan
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

## INFORMATION DISTRIBUTION

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

Media for information distribution are:

- Website: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- Phone: +62 251 8322071 ext 2130
- E-mail: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com).

## DISTRIBUSI INFORMASI

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui *news letter* dan Laporan Tahunan (*Annual Report*). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- Situs Internet: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com);
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (Agus Setiyanegara)
- Hubungan Investor (Agus Setiyanegara)
- Komunikasi Pemasaran (Wicaksono Subroto)
- Hubungan Pelanggan (Windy Widayati)
- Telepon: +62 251 8322071 ext 2130
- Sur-El: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com).





# **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

corporate social responsibility



At Goodyear Indonesia, success cannot be measured only by the growth of our financial performance. We think beyond that to make an impactful contribution to the society at large where our businesses are operated. We are committed to participate in creating a better economy and healthier environment surrounding our premises by organizing Corporate Social Responsibility (CSR) called Goodyear Global Better Future program that helps us to engage with and give back to the local communities, this consisted of a number of activities in 2016.

Goodyear Global Better Future is rooted in three intervention areas; promoting safe mobility to make our communities stronger, inspiring students and adults to reach their potential in school and prepare for future career, while the third is about reducing waste and conserving energy for our planet.

Di Goodyear Indonesia, keberhasilan tidak dapat dilihat oleh hanya pertumbuhan keuangan kami. Kami berpikir di luar daripada itu untuk membuat kontribusi yang berdampak kepada masyarakat luas di mana bisnis kami beroperasi. Kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam menciptakan ekonomi yang lebih baik dan lingkungan sekitar yang sehat di tempat kami dengan menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang disebut program Goodyear Global Better Future yang membantu kita untuk terlibat dan memberikan kembali kepada masyarakat lokal, yang terdiri dari sejumlah kegiatan pada tahun 2016.

Goodyear Global Better Future berakar pada tiga daerah intervensi; mempromosikan mobilitas yang aman untuk membuat komunitas kita lebih kuat, mengilhami siswa dan orang dewasa untuk mencapai potensi mereka di sekolah dan mempersiapkan karir masa depan, sementara yang ketiga adalah mengurangi limbah dan melestarikan energi bagi planet kita.

Some of the philanthropic activities that have been done during 2016 resulted in receiving an award for our contribution, these are:

- Sahabat Hujan (Rain Allies), is an award given by the Mayor of Bogor, Bima Arya, for a corporate citizen that has been actively participating in creating and preserving green areas within their own premise.
- Garut Flood Donation on October 2016, we collected around IDR 50 million in cash and groceries as well as used shirts from employees, that were hand delivered by Goodyear Motor Rider Club, an employees club, to the disaster victim in Garut, West Java, Indonesia.
- Aceh Earthquake Donation on December 2016, we have collected around IDR 25 million and transferred it to The Indonesian Red Cross, Aceh branch bank account, for further fund support on Red Cross humanity activities in the disaster area.

As well as our regular contribution in form of goods donation, i.e. milk powder, mungbeans and vaccines to PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini = Early Childhood Social Education Centre) in our neighborhood of Kebon Pedes and Pondok Rumput, Goodyear Indonesia is also known as the donation pool for blood donor collection for it has become our quarterly event.

Beberapa kegiatan filantropis yang telah dilakukan pada tahun 2016 termasuk penghargaan yang diterima karena kontribusi kami adalah:

- Sahabat Hujan (Rain Allies), adalah penghargaan yang diberikan oleh Walikota Bogor, Bima Arya, bagi warga kota yang telah aktif berpartisipasi dalam menciptakan dan melestarikan kawasan hijau di tempat mereka masing-masing.
- Sumbangan Banjir Garut pada bulan Oktober 2016, kami mengumpulkan sekitar Rp 50 juta uang tunai dan barang sembako serta kemeja bekas dari karyawan, dan pengiriman secara langsung dilakukan oleh Goodyear Motor Rider Club, klub karyawan, kepada korban bencana di Garut, Jawa Barat, Indonesia.
- Sumbangan Gempa Aceh pada bulan Desember 2016, kami telah mengumpulkan sekitar Rp 25 juta dan telah ditransfer ke Palang Merah Indonesia, rekening bank cabang Aceh, untuk mendukung dana lebih lanjut terhadap mengenai kegiatan kemanusiaan Palang Merah di daerah bencana.

Sebagaimana halnya sumbangan reguler kami berupa sumbangan barang, misalnya susu bubuk, kacang hijau dan vaksin ke PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini = Pusat Pendidikan Sosial Anak Usia Dini) di lingkungan Kebon Pedes dan Pondok Rumput, Goodyear Indonesia juga dikenal sebagai lokasi pengumpul sumbangan untuk donor darah yang telah menjadi acara kuartalan kami.



# **INFORMASI PROFIL**

## PROFILES INFORMATION



ODYSSEY



Michael Dreyer telah berpengalaman selama 26 tahun dalam jabatan eksekutif global di perusahaan teknologi dan produk industri. Beliau telah menjabat posisi pimpinan senior pada beberapa perusahaan *Fortune 100*, dan posisi Dewan pada perusahaan-perusahaan yang berkantor pusat di Asia dan Eropa.

Mr. Dreyer saat ini menjabat sebagai Vice President pada Unit Usaha Goodyear Asia Pacific Commercial Truck Tire. Beliau telah bergabung bersama Goodyear sejak bulan Juli 2015 dan bertanggung jawab untuk seluruh unit usaha Commercial Truck Tire di wilayah. Sebelum bergabung dengan Goodyear, Mr. Dreyer adalah Presiden Divisi Produk GT Advanced Technologies' Sapphire, produsen terkemuka penghasil *synthetic sapphire* dan *sapphire processing equipment* untuk konsumen dan aplikasi produk industri, melayani konsumen seperti Apple, Samsung dan Xiaomi. Sebelum di GT, Mr Dreyer adalah *Senior Vice President and General Manager* pada TE Connectivity's Global Consumer Electronics business, sebuah divisi usaha yang bernilai USD 1 Miliar yang berkantor pusat di Shanghai, China dengan daerah operasi di Eropa, Amerika Utara dan Asia Pacific. Selama masa jabatannya di TE, Mr. Dreyer merupakan arsitek dari suatu usaha dalam hal perputaran keuangan.

Michael Dreyer has 26 years of experience as a global executive in technology and industrial product companies. He has held senior leadership positions with several Fortune 100 companies, and has held board positions with companies headquartered in Asia and Europe.

Mr. Dreyer is currently the Vice President of Goodyear's Asia Pacific Commercial Truck Tire business unit. He has been with Goodyear since July 2015 and is responsible for the all Commercial Truck tire business in the region. Prior to joining Goodyear, Mr. Dreyer was President of GT Advanced Technologies' Sapphire Products Division, a leading manufacturer of synthetic sapphire and sapphire processing equipment for consumer and industrial product application, serving customers such as Apple, Samsung and Xiaomi. Prior to GT, Mr Dreyer was Senior Vice President and General Manager of TE Connectivity's Global Consumer Electronics business, a \$1B USD division headquartered in Shanghai, China with operations in Europe, North America and Asia Pacific. During his tenure at TE, Mr. Dreyer was the architect of a successful financial turn-around of the business.



## Michael Lee Dreyer

Presiden Komisaris

President of Commissioner

Mr. Dreyer memulai karir profesional-nya di *Motorola Semiconductor* pada tahun 1989, sebagai *Principle Staff Scientist* yang bekerja pada proses semikonduktor teknologi tinggi dan integrasi teknologi dan kemudian berpindah ke peran yang lebih besar di *Manufacturing Engineering and Product Management*. Pada tahun 2000 Mr. Dreyer menjadi *Vice President and General Manager of Eaton Semiconductor Equipment Operations' Photolithography*. Pada tahun 2007 beliau dia menjabat *Senior Vice President* dan *General Manager of the Electronic Components and Systems Division of Laird Technologies*, Perusahaan Multi Nasional Inggris yang telah berusia 150 tahun dimana beliau melakukan 6 akuisisi dan memimpin Bisnis tersebut mencatatkan pendapatan dan pertumbuhan EBIT yang tinggi.

Mr. Dreyer mengkhususkan diri dalam perputaran bisnis dan strategi pertumbuhan, dengan penekanan khusus pada pengembangan strategi dan pelaksanaan perencanaan. Dia memiliki gelar sarjana (BS) dan sarjana (MS) Teknik Elektro, memegang 5 paten dan telah menerbitkan lebih dari 50 makalah teknis di bidang teknologi semikonduktor. Dia saat ini tinggal di Shanghai dan memiliki 4 anak.

Mr. Dreyer started his professional career at Motorola Semiconductor in 1989, as a Principle Staff Scientist working on advanced semiconductor processes and technology integration and later moved into larger roles in Manufacturing Engineering and Product Management. In 2000 Mr. Dreyer changed became Vice President and General Manager of Eaton Semiconductor Equipment Operations' Photolithography business. In 2007 he was named Senior Vice President and General Manager of the Electronic Components and Systems Division of Laird Technologies, a 150 year old British MNC where he executed 6 acquisitions and led the business to record high revenue and EBIT growth.

Mr. Dreyer specializes in business turn-arounds and growth strategies, with particular emphasis on strategy development and execution planning. He possesses an undergraduate degree (BS) and graduate degree (MS) in Electrical Engineering, holds 5 patents and has published over 50 technical papers in the area of semiconductor technology. He currently lives in Shanghai and has 4 children.





Andy Cooper is a seasoned international business leader with a proven track record of growing businesses in both developed and emerging markets across Asia, Europe and the Middle East. He has extensive experience in industries including Automotive, Consumer Goods, Electronics, Healthcare and Security. Andy has served on the Board of Directors for subsidiary companies and joint venture firms of all the US multinational Corporations he has worked for during his career. He is a British national currently living in Hong Kong.

Andy joined Goodyear in May 2014 as Managing Director responsible for the ASEAN countries plus Korea, Taiwan and Asia Pacific Distributor Markets (which include Hong Kong, Sri Lanka and Bangladesh). His objective is to drive profitable growth in this diverse mix of markets, by strengthening Goodyear's position as a premium brand and putting consumers and customers at the centre of everything Goodyear does.

Andy Cooper adalah pemimpin bisnis internasional berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti dalam menumbuhkan bisnis baik di pasar maju maupun berkembang di seluruh Asia, Eropa dan Timur Tengah. Beliau memiliki pengalaman luas dalam industri termasuk Otomotif, Barang Konsumsi, Elektronik, Kesehatan dan Keamanan. Andy telah menjabat dalam Dewan Direksi untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan dari semua perusahaan multinasional Amerika Serikat. Beliau telah bekerja untuk selama karirnya. Beliau berkebangsaan Inggris yang saat ini tinggal di Hong Kong.

Andy bergabung dengan Goodyear pada bulan Mei 2014 sebagai *Managing Director* yang bertanggung jawab untuk negara-negara ASEAN dan Korea, Taiwan serta *Asia Pacific Distributor Markets* (termasuk Hong Kong, Sri Lanka dan Bangladesh). Tujuannya adalah untuk mendorong pertumbuhan yang menguntungkan dalam beragam pasar, dengan memperkuat posisi Goodyear sebagai merek premium dan menempatkan konsumen dan pelanggan pada posisi sentral di segala bisnis Goodyear.

# Andrew Michael Cooper

Komisaris  
Commissioner

Prior to joining Goodyear, Andy was Global Managing Director for Kodak's Personalised Imaging business responsible for the go to market organisations in United States and Canada, Latin America, Europe, Middle East and Africa, and Asia Pacific. Before taking on the global role, Andy was Vice President of the Personalized Imaging Business in the Asia Pacific Region, where he was based at Kodak's regional headquarters in Shanghai, China.

Prior to joining Kodak, Andy was Vice President & General Manager for the Consumer & Office Product Division of Avery Dennison Corporation, with responsibility for the Asia Pacific Region. He was based in Hong Kong during the 5 years he held this role. Prior to this assignment Andy was General Manager for Avery's Consumer & Office Product business across the UK, Ireland & Benelux.

Before joining Avery Dennison, Andy worked at the Polaroid Corporation for 17 years in a variety of senior sales, marketing and general management roles based in Europe, the US and the Middle East.

Sebelum bergabung dengan Goodyear, Andy merupakan *Global Managing Director* pada bisnis *Kodak's Personalised Imaging* yang bertanggung jawab untuk organisasi *go to market* di Amerika Serikat dan Kanada, Amerika Latin, Eropa, Timur Tengah dan Afrika, serta Asia Pasifik. Sebelum memegang peran global, Andy adalah *Vice President of the Personalized Imaging Business* di Wilayah Asia Pasifik, dimana beliau berbasis di kantor pusat regional Kodak di Shanghai, China.

Sebelum bergabung dengan Kodak, Andy adalah *Vice President & General Manager* untuk *Consumer & Office Product Division* pada *Avery Dennison Corporation*, dengan tanggung jawab untuk Wilayah Asia Pasifik. Beliau berbasis di Hong Kong selama 5 tahun dalam memegang posisi tersebut. Sebelum penugasan ini Andy adalah *General Manager* untuk Avery's Consumer & Office Product business di seluruh Inggris, Irlandia & Benelux.

Sebelum bergabung dengan Avery Dennison, Andy bekerja di *Polaroid Corporation* selama 17 tahun dalam berbagai posisi dan peran senior di bidang penjualan, pemasaran dan manajemen umum yang berbasis di Eropa, Amerika Serikat dan Timur Tengah.





Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang **marketing, leadership, dan corporate governance** di tingkat internasional. Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager-IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi Presiden Direktur PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Komisaris (2007-2008). Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).

Born in Bandung on December 13, 1954, Mr. Gunapriya graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has supplemented this with additional training in marketing, leadership, and corporate governance at international levels. Starting his career at PT USI/IBM as a Marketing Trainee, he was eventually promoted up to the position of General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Following this, he took a position as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner from 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008). His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009), acting as Google Business Partner in Indonesia and in the same year he became Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).



**PROFIL DIREKSI**

PROFILES OF DIRECTORS

## **Bhra Eka Gunapriya**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner





Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia. Beliau bergabung dengan Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011. Beliau meninggalkan Belanda untuk mengejar karir dan ambisinya di Asia langsung setelah selesai pendidikan dan memulai karirnya pada tahun 1990 dengan ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong. Karirnya dimulai sebagai analis keuangan dan segera dia menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Tak lama kemudian, ia ditugaskan oleh Perfetti Van Melle untuk pekerjaan konsultasi besar, yang akhirnya menyebabkan kerja permanen dengan perusahaan tersebut. Dengan Perfetti Van Melle, beliau bertahan sampai dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia, dan dalam perannya sebagai Direktur Keuangan, ia telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Beliau juga melengkapi kemampuan akademis dengan program sertifikat di Ilmu Organisasi, Manajemen Operasional, Orde Ekonomi dan Pasar, Statistik dan Pemasaran.

Marco H. Vlasman, is President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent. He joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011. Mr. Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia directly after his education, and started his career in 1990 with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong. His career started in financial analysis and he soon became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr. Vlasman decided to set up his own financial consulting company to service small and medium companies in Hong Kong. Shortly after, he was commissioned by Perfetti Van Melle for a consulting job, which eventually lead to permanent employment with this Company. With Perfetti Van Melle, Mr. Vlasman stayed until his employment by Goodyear Indonesia, and in his role as Finance Director, he has been posted in Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam. Mr. Vlasman earned his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics in Holland. Mr. Vlasman further supplemented his academic credentials with certificate programs in Organizational Science, Operational Management, Economical Order and Markets, Statistics and Marketing.

# **MARCO H. VLASMAN**

Presiden Direktur

President Director





Allan Loi bergabung dengan Goodyear pada tahun 2008 sebagai Direktur Komersial PBU-ASEAN yang berbasis di Malaysia. Selama beberapa tahun terakhir, beliau telah berhasil dalam jabatannya di mana beliau telah membangun tim dan bisnis secara efektif. Pada Desember 2011, Allan ditunjuk untuk menjabat sebagai Pejabat Sementara Managing Director PT Goodyear Indonesia Tbk sebelum diangkat sebagai Managing Director pada tanggal 1 April 2012. Beliau tetap mempertahankan posisinya sebagai Direktur Komersial PBU ASEAN tetapi berbasis di Bogor, Indonesia. Sebelum bergabung dengan Goodyear, posisi terakhirnya adalah sebagai Wakil Presiden Pengembangan Bisnis Grup untuk DK Leather Group yang berbasis di Paris. Dia telah memegang berbagai peran dengan peningkatan tanggung jawab di Bridgestone-Bandag, Sanitec Group dan Electrolux. Allan memiliki gelar Sarjana Pemasaran dari Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat.

Mr. Loi joined Goodyear in 2008 as Commercial PBU Director- ASEAN based in Malaysia. Over the following few years, he excelled in this role where he has built the team and business effectively. In December 2011, Mr. Loi assumed the role as Acting Managing Director for Goodyear Indonesia, prior to his appointment as Managing Director, Goodyear Indonesia on April 1, 2012. He concurrently maintains his position as Commercial PBU Director for ASEAN, and is based in Bogor, Indonesia. Prior to joining Goodyear, Mr. Loi's last position before Goodyear was as the Vice President of Group Business Development for DK Leather Group based in Paris. He has held various roles of increasing responsibilities in Bridgestone-Bandag, Sanitec Group and Electrolux. Mr. Loi holds a marketing degree from Northern Illinois University, USA.

## **ALLAN LOI (Loi Siew Kee)**

Direktur

Director





Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, **corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer** di tingkat nasional maupun internasional. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), dan Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), dan kemudian ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit, sampai akhirnya menjadi Direktur Independen PT Goodyear Indonesia Tbk.

Mr. Husin graduated from the Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and has training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer at national as well as international levels. Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985-1986). He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired), and followed by his appointment as Member of Audit Committee, until finally, he becomes Independent Director of PT Goodyear Indonesia Tbk.

# **BUDIMAN HUSIN**

Direktur Independen  
Independent Director





# PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

### Bhra Eka Gunapriya

Ketua Komite Audit (merangkap Komisaris Independen)

Chairman of Audit Committee also acting as Independent Commissioner

---

### ISTATA SIDDHARTA

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting dibidang *Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance* di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki-Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Asisten Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi *Partner* dengan konsentrasi Industrial *Financial Services, Telecommunication and Petrochemical* dengan spesialisasi pada US *Capital Markets and Transaction Services*. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta, Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai *Risk Management Partner, Chief Information Officer*, serta melakukan berbagai langkah *practice development* sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

Born in Jakarta on July 23, 1965, Mr. Siddharta holds an undergraduate degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and has obtained training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at an international level. He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia where he joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. In 1996, he became a Partner concentrating in the areas of Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals, specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after a transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. In early 2008, he joined PT Gudang Garam Tbk, and later was appointed to the position of Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has been a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.

---

## DEVY NAZAHAR

### Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Ibu Nazahar meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) (1985) dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Magister Akuntansi (2000) dari universitas yang sama. Lahir di Palembang pada tahun 1957 dan mengawali karirnya sebagai Auditor di salah satu firma Akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta (1985-1988). Pada periode 1988-1991 dia bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Chief Regional Internal Auditor sebelum meninggalkan Goodyear Indonesia untuk bergabung dengan PWC sebagai Assistant Manager dan Business Service Manager (1991-1996). Pada 1996-1998 dia bergabung dengan Citibank sebagai Unit Head dan kemudian bergabung dengan Jamsostek sebagai Anggota Komite Audit. Posisi yang sama dia pegang di PT Semen Gresik Tbk (Persero) dan dilanjutkan dengan posisi Head of Internal Audit di Universitas Indonesia. Memegang beberapa posisi di suatu perusahaan energi merupakan langkah sebelum bergabung kembali dengan PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Anggota Komite Audit di tahun 2015.

Mrs. Nazahar graduated as Economic Scholar (Accounting) (1985) from University of Indonesia and obtained her Accounting Magister from the same university (2000). Born in Palembang in 1957 and started her career as an Auditor for an accounting firm (1982-1984) and became an Accountant in a company (1985-1988). In the period 1988-1991 she joined PT Goodyear Indonesia Tbk as Chief Regional Internal Auditor before she left for PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). In 1996-1998 she joined Citibank as Unit Head and next joined Jamsostek as Member of Audit Committee. The same position held during her tenur at PT Semen Gresik Tbk (Holding) and continued with position as Head of Internal Audit at University of Indonesia. She held several position in an energy company prior to rejoining PT Goodyear Indonesia Tbk as Member of Audit Committee in 2015.





# Iktisar Kinerja Keuangan

## Financial Highlights

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif

*Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.*

HASIL USAHA	2016	2015	2014	2013	2012	RESULTS OF OPERATION
	US\$ (Penuh/ Full)	US\$ (Penuh/ Full)	US\$ (Penuh/ Full)	US\$ (Penuh/ Full)	US\$ (Penuh/ Full)	
Penjualan Bersih	154.505.164	154.643.022	160.765.072	184.379.700	203.402.375	Net Sales
Persentase Kenaikan	-0,09%	-3,81%	-12,81%	-9,35%	-1,89%	Percentage Increase
Beban Pokok Penjualan	137.271.604	138.506.305	139.949.249	159.627.355	180.408.287	Cost of sales
Laba Kotor	17.233.560	16.136.717	20.815.823	24.752.345	22.994.088	Gross Profit
Beban penjualan, umum, administrasi	13.375.460	13.335.959	15.276.595	13.538.187	12.390.812	Selling, General & Adm Expenses
Laba Usaha	3.858.100	2.800.758	5.539.228	11.214.158	10.603.276	Income from Operations
Persentase terhadap Penjualan Bersih	2,50%	1,81%	3,45%	6,08%	5,21%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban)						Other Income
Iain-lain - Bersih	(1.291.075)	(1.293.441)	(784.757)	(4.149.804)	(1.502.817)	(Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran						Income before
Pajak Penghasilan	2.567.025	1.507.317	4.754.471	7.064.354	9.100.459	Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						Provision for Income Tax
-Tahun Berjalan	(1.410.957)	(2.252.627)	(2.317.458)	(2.669.695)	(3.083.483)	- Current
-Ditangguhkan	500.057	634.332	343.559	239.732	657.021	- Deffered
Laba tahun berjalan	1.656.125	(110.978)	2.780.572	4.634.391	6.673.997	Profit for the year
Laba per Saham	0,0040	(0,0003)	0,0068	0,1130	0,1628	Net Earning per Share
Dividen per Saham	Note1	-	300	300	275	Dividend per Share
Tanggal Persetujuan						Divident Allocation
Pembagian Dividen	Note1	-	27-May-15	14-May-14	12-Jun-13	Approval Date
Jumlah Saham yang ada	410	410	41	41	41	Total Number of Share
(Dalam Jutaan)						Outstanding (in Million)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	46.840.216	50.652.255	62.895.398	49.903.040	62.158.076	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	54.467.410	62.078.390	66.606.518	53.178.435	69.464.592	Current Liabilities
Modal Kerja	(7.627.194)	(11.426.135)	(3.711.120)	(3.275.395)	(7.306.516)	Working Capital
Aset Tetap	59.685.138	63.056.983	58.068.226	56.835.490	57.448.404	Fixed Assets
Jumlah Aset	112.840.841	119.315.863	125.933.551	111.218.183	123.915.331	Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang	2.095.982	1.755.396	2.735.375	2.323.898	1.720.447	Non Current Liabilities
Ekuitas	56.277.449	55.482.077	56.591.658	55.715.850	52.730.292	Equity
Persentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net (Loss)/Income to
a.Jumlah Aset	1,47%	-0,09%	2,21%	4,17%	5,39%	a. Total Assets
b.Ekuitas	2,94%	-0,20%	4,91%	8,32%	12,66%	b. Equity
Persentase Liabilitas terhadap						Percentage of Liabilities to
a.Aset	50%	53%	55%	50%	57%	a. Total Assets
b.Ekuitas	101%	115%	123%	100%	135%	b. Equity

Catatan 1 / Note 1

Perseputuan pembagian deviden harus disetujui oleh pemegang saham, oleh karenanya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham  
Dividen allocation should be approved by shareholders, so this will be decided on shareholder meeting.





# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL REPORT



**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DESEMBER/DECEMBER 2016**



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

The undersigned:

Nama	Marco H. Vlasman	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Office address
Alamat domisili	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Domicile address as stated in ID
Nomor telepon	0251 – 8322071	Phone number
Jabatan	President Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 29 Maret/March 2017

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang Keuangan/  
President Director as well as Director who is responsible for finance function





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan

*We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
29 Maret/March 2017

  
**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	<b>2015<sup>1)</sup></b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas		12,505,721	4	10,289,450
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga		2,502,852	5	4,239,194
- Pihak berelasi		5,894,331	5,6c	8,099,270
Piutang lain-lain				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga		394,966		Third parties -
- Pihak berelasi		414,723	6c	Related parties -
Persediaan		17,071,711	7	Other receivables
Pajak dibayar dimuka				Third parties -
- Pajak penghasilan badan		5,252,493		Related parties -
- Lain-lain		1,371,921		Inventories
Beban dibayar dimuka		1,071,100	8	Prepaid taxes
Uang muka		360,398		Corporate income tax -
Jumlah aset lancar		<b>46,840,216</b>		Others -
			<b>50,652,255</b>	<i>Prepaid expenses</i>
				<i>Advances</i>
				<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan		5,368,579	14d	4,571,547
Aset tetap		59,685,138	9	63,056,983
Aset takberwujud		217,989		367,512
Aset tidak lancar lain-lain		728,919	10	667,566
Jumlah aset tidak lancar		<b>66,000,625</b>		<i>Other non-current assets</i>
			<b>68,663,608</b>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>112,840,841</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Uang usaha				
- Pihak ketiga		23,326,525	11	29,444,801
- Pihak berelasi		2,032,210	6c,11	1,338,790
Pinjaman jangka pendek		5,328,000	16	-
Uang muka				
- Pihak ketiga		41,702		79,690
- Pihak berelasi		9,800,961	6c	17,151,755
Uang lain-lain				
- Pihak ketiga		5,602,646	12	6,391,905
- Pihak berelasi		2,738,801	6c	2,337,737
Akrual		4,949,272	13	4,383,323
Uang pajak				
- Pajak penghasilan badan		55,183		274,460
- Pajak lain-lain		198,360		215,534
Utang dividen		36,254	19	61,218
Bagian jangka pendek dari provisi garansi produk		153,613		137,356
Kewajiban imbalan kerja		<u>203,883</u>	15	<u>261,821</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>54,467,410</u>		<u>62,078,390</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Provisi garansi produk setelah dikurangi bagian jangka pendek		55,499		-
Provisi pelepasan aset tetap		357,076		406,427
Kewajiban imbalan kerja		<u>1,683,407</u>	15	<u>1,348,969</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,095,982</u>		<u>1,755,396</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>56,563,392</u></b>		<b><u>63,833,786</u></b>
<b>LIABILITIES</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Trade payables				
Third parties				-
Related parties				-
Short-term borrowing				
Advances				-
Third parties				-
Related parties				-
Other payables				-
Third parties				-
Related parties				-
Accruals				-
Taxes payable				-
Corporate income taxes				-
Other taxes				-
Dividends payable				
Current portion of provision for product warranties				
Employee benefits obligations				
Total current liabilities				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Provision for product warranties - net of current portion				
Assets retirement obligations				
Employee benefits obligations				
Total non-current liabilities				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	77,241	18	77,241	Appropriated -
- Belum dicadangkan	52,329,771		51,534,399	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	20	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>56,277,449</u>		<u>55,482,077</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>112,840,841</u></b>		<b><u>119,315,863</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015 <sup>1)</sup>	
Penjualan bersih	154,505,164	21	154,643,022	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(137,271,604)	22	(138,506,305)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	17,233,560		16,136,717	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(6,792,703)	23	(5,988,888)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,582,757)	23	(7,347,071)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	27,037		62,311	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(858,248)	24	(1,001,974)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	(459,864)	25	(353,778)	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,567,025</b>		<b>1,507,317</b>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(910,900)	14c	(1,618,295)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>1,656,125</b>		<b>(110,978)</b>	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lain				<i>Other comprehensive loss</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	(1,187,899)	15	(106,098)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Beban pajak terkait	296,975	14d	26,524	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(890,924)</b>		<b>(79,574)</b>	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>765,201</b>		<b>(190,552)</b>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
<b>Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>0.004</b>	26	<b>(0.0003)</b>	<i>Earnings/(loss) per share - basic and diluted</i>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Halaman - 3 - Schedule

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Penyesuaian perjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment			Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
						Balance as at 1 January 2015
						(56,591,658)
Saldo 1 Januari 2015	78,378,525	73,491	52,647,730	(74,508,088)		
Rugi tahun berjalan	-	-	(110,978)	-		(110,978)
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(79,574)	-		(79,574)
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	3,750	(3,750)	-	-
Dividen kas	19	-	-	(934,800)	-	(934,800)
Dividen dikembalikan	-	-	-	15,771	-	15,771
Saldo 31 Desember 2015	78,378,525	77,241	51,534,399	(74,508,088)		
Laba tahun berjalan	-	-	1,656,125	-		1,656,125
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(890,924)	-		(890,924)
Dividen dikembalikan	-	-	-	30,171	-	30,171
Saldo 31 Desember 2016	78,378,525	77,241	52,329,771	(74,508,088)		
						Balance as at 31 December 2016
						(56,277,449)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015<sup>1)</sup></b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	151,316,197		153,113,620	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(110,038,014)		(96,872,902)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(13,844,583)		(12,386,856)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,433,600		43,853,862	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	27,037		62,311	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	4,553,882	14e	4,494,844	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,749,476)		(1,677,480)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,630,234)		(2,832,308)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(22,382,866)		(32,781,967)	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6,251,943</b>		<b>11,119,262</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	109,618	9	130,201	Proceeds from disposal of of fixed assets
Pembelian aset tetap	(8,611,197)		(8,822,117)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(8,501,579)</b>		<b>(8,691,916)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(851,114)		(1,012,378)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kas	-		(957,188)	Payments of cash dividends
Penerimaan pengembalian dividen	30,171		15,771	Receipts of returned dividend
Penerimaan pinjaman jangka pendek	12,028,000		10,500,000	Receipts of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6,700,000)		(10,500,000)	Payments of short-term loan
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>4,507,057</b>		<b>(1,953,795)</b>	<b>Net cash flows provided from/ (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>2,257,421</b>		<b>473,551</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(41,150)		(714,387)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>10,289,450</b>		<b>10,530,286</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>12,505,721</b>	4	<b>10,289,450</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33  
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

## Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Mei 2015, berdasarkan Akta No. 74/K/V/2015 dari Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan eksport ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In the current year, the Company has amended its Articles of Associations as follows:

On 27 May 2015, based on Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.
- The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, which changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 lembar saham menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer	Randeep Singh Kanwar	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Andrew Michael Cooper	Gino Gazarella	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Marco H. Vlasman	Marco H. Vlasman	President Director
Direktur Independen	Budiman Husin	Budiman Husin	Independent Director
Direktur	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Director
Direktur	-	Devrina Yuselia	Director

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,  
dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>2016 and 2015</b>		
Ketua	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Anggota	Istata Sidharta	Member
Anggota	Devy Nazahar	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 957 (2015: 980) karyawan tetap (tidak diaudit).

*As at 31 December 2016, the Company had 957 (2015: 980) permanent employees (unaudited).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("ASS"), kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, Board of Commissioners and  
Directors, and Audit Committee  
(continued)**

*The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Directors on 29 March 2017.*

*The followings are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2016) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 53 (Revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- ISAK 30 "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

*The adoption of the following amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years:*

- PSAK 5 (Annual improvement 2016) "Operating Segment"
- PSAK 7 (Revised 2015) "Related party disclosure"
- PSAK 16 (Revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (Revised 2015) "Intangible asset"
- PSAK 24 (Revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 53 (Revised 2015) "Share-based payment"
- ISAK 30 "Levies"

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)

Amendemen dan penyesuaian PSAK yang relevan yang akan berlaku efektif pada tahun 2017 dan 2018

- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", penyesuaian PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", penyesuaian PSAK 24 "Imbalan kerja" dan amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Relevant amendment and annual improvement to PSAK which will become effective in 2017 and 2018

- PSAK 1 (Revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (Annual Improvement 2016) "Interim Financial Statements"
- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK16 "Fixed asset"
- PSAK 24 (Annual improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- PSAK 60 (Annual improvement 2016) "Financial instrument: disclosures"

The amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements", annual improvement to PSAK 3 "Interim Financial Statements", annual improvement to PSAK 24 "Employee benefits" and amendment to PSAK 60 "Financial instruments" are effective on 1 January 2017, while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

At the completion date of these financial statements, the Company is assessing the impact of the above relevant standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
1 Rupiah (IDR)	0.000074	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.054050	1.088350	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.691586	0.706139	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008553	0.008311	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances (continued)**

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2016	2015	
1 Rupiah (IDR)	0.000074	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.054050	1.088350	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.691586	0.706139	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008553	0.008311	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with original maturities of three months or less.

**d. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya permasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**f. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.*

*Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.*

**Tahun/Years**

Pemugaran tanah	8 - 40	<i>Land improvement</i>
Bangunan dan instalasi	5 - 40	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mulanya dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.*

*The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.*

*All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss of the year.*

*At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain termasuk utang untuk pembelian aset tetap. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables include payables related to purchase of fixed assets. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, provisi garansi produk, dan provisi pelepasan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accruals, short term borrowing, provision for product warranties and assets retirement obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

*Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.*

*Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:*

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

p. Share capital

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

q. Earnings per share

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

r. Dividends

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pension

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/penghasilan pension neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi liabilitas pelepasan aset**

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pembuangan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**Provisi garansi produk**

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Estimated liabilities for assets retirement**

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by certified management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

**Provision for product warranties**

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
<b>Kas</b>	<b>7,253</b>	<b>7,253</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	2,945,572	6,672,206	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,162	10,601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	27,195	32,623	
	<b>3,043,929</b>	<b>6,715,430</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	9,374,673	3,225,198	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,091	66,330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	768	4,418	
- Standard Chartered Bank	7	28	Standard Chartered Bank -
	<b>9,454,539</b>	<b>3,295,974</b>	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	-	270,793	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
<b>Jumlah kas di bank - pihak ketiga</b>	<b>12,498,468</b>	<b>10,282,197</b>	<b>Total cash in banks - third parties</b>
	<b>12,505,721</b>	<b>10,289,450</b>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,248,102	1,992,939	Rupiah
Dolar AS	<u>1,254,750</u>	<u>2,246,255</u>	US Dollars
	2,502,852	4,239,194	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Dolar AS	<u>5,894,331</u>	<u>8,099,270</u>	US Dollars
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	2016	2015	
Pelanggan luar negeri	7,149,081	10,345,525	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>1,248,102</u>	<u>1,992,939</u>	Local customers
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	823,130	1,317,016	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,672,710</u>	<u>2,918,270</u>	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>7,012</u>	<u>3,908</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,502,852</u>	<u>4,239,194</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	5,023,724	6,752,021	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>733,327</u>	<u>1,188,929</u>	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>31,259</u>	<u>104,608</u>	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>106,021</u>	<u>53,712</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,894,331</u>	<u>8,099,270</u>	
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$ 2,550,329 (2015: AS\$ 4,269,427) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2016, trade receivables of US\$ 2,550,329 (2015: US\$ 4,269,427) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman lainnya.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.*

*As at 31 December 2016 and 2015, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.*

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

a. *Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. (“GTRC”)	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation Neumaticos Goodyear S.R.L.	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Beban bunga dari uang muka penjualan yang diterima/Interest expense from the sales advance received

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/Allocation of regional charges and information technology services Beban koordinasi pembelian bahan baku/ Coordinating natural rubber purchase
Goodyear Regional Business	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Beban jasa GRBS/ GRBS service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2016	2015	Sales
Penjualan			
Goodyear Philippines Inc.	13,328,681	12,546,678	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	8,921,186	21,733,816	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	4,356,806	5,896,675	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear India Ltd.	2,565,269	2,786,907	Goodyear India Ltd.
Goodyear International Corporation	2,552,984	6,014,042	Goodyear International Corporation
Goodyear Orient Company Private Limited	2,498,581	2,954,697	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,418,277	2,538,106	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,747,603	3,133,287	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,707,138	2,715,936	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,614,554	2,871,087	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	1,343,290	1,366,623	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company	1,185,519	977,130	Goodyear Korea Company
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	983,532	234,908	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Columbia S.A.	719,004	1,157,675	Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.	273,146	718,560	Compania Goodyear del Peru S.A.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

*Summary of significant transactions with related parties (continued)*

	2016	2015	
Penjualan (lanjutan)			<i>Sales (continued)</i>
Goodyear de Chile S.A.I.C.	173,740	139,408	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	-	113,902	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	123,975	47,633	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>46,513,285</u>	<u>67,947,070</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	30%	44%	<i>As a percentage of net sales</i>
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			<i>Net sales to related parties are attributable to replacement segment.</i>
	2016	2015	
Pembelian bahan baku			<i>Purchase of raw materials</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	5,802,101	5,542,149	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	62,172	354,462	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	78,155	101,469	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	51,697	49,028	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,994,125</u>	<u>6,047,108</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	4%	4%	<i>As a percentage of cost of sales</i>
	2016	2015	
Pembelian barang jadi			<i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	2,595,967	2,694,383	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	559,382	9,779	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand)			Goodyear (Thailand)
Public Co., Ltd.	497,039	134,776	Public Co., Ltd.
Goodyear Dunlop			Goodyear Dunlop
Tires Operations SA	36,377	136,557	Tires Operations SA
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	64,306	117,510	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,753,071</u>	<u>3,093,005</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	3%	2%	<i>As a percentage of cost of sales</i>
Beban bantuan teknis			<i>Technical assistance fees</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	7,399,037	6,168,204	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	5%	4%	<i>As a percentage of cost of sales</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2016	2015	
Pembelian aset tetap			<i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear International Corporation	690,974	787,906	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	243,462	30,610	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	48,137	61,255	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>982,573</u>	<u>879,771</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	12%	10%	<i>As a percentage of total purchases of fixed assets</i>
Beban jasa teknologi informasi			<i>Information technology service fees</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	803,650	936,303	Goodyear Orient Company Private Limited
Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi	6%	7%	<i>As a percentage of total selling and general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	810,873	863,203	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Sebagai persentase dari jumlah biaya keuangan	94%	86%	<i>As a percentage of total finance costs</i>
	2016	2015	
Beban jasa shared service center			<i>Shared service center fees</i>
Goodyear Regional Business	341,217	269,519	Goodyear Regional Business
Beban koordinasi pembelian bahan baku			<i>Coordinating natural rubber purchase</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	1,087,994	427,965	Goodyear Orient Company Private Limited
Alokasi beban regional			<i>Allocation of regional charges</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	6,988,207	6,791,440	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>8,417,418</u>	<u>7,488,924</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	6%	5%	<i>As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

c. Summary of balances of related party accounts

	2016	2015	
<b>Plutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Goodyear International Corporation	1,612,801	1,892,821	Goodyear International Corporation
Goodyear Philippines Inc.	1,267,053	1,766,724	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	632,940	809,964	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	410,762	421,843	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear India Ltd.	377,165	338,486	Goodyear India Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	363,500	475,166	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Taiwan Limited	287,952	221,413	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	204,449	409,495	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	188,185	78,134	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Colombia S.A.	110,831	271,084	Goodyear de Colombia S.A.
Goodyear Middle East F.Z.E.	89,990	348,098	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	77,870	459,071	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	-	327,122	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd
Compania Goodyear del Peru S.A.	38,078	135,067	Compania Goodyear Del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	232,755	144,782	Others (each below US\$ 100,000)
	<b>5,894,331</b>	<b>8,099,270</b>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

	2016	2015	
<b>Plutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	254,806	198,441	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	102,774	-	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	3,689	161,126	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	109,544	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	53,454	87,623	Others (each below US\$ 100,000)
	<b>414,723</b>	<b>556,734</b>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.4%</b>	<b>0.5%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan) c. Summary of balances of related party accounts (continued)

	2016	2015	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,121,784	451,900	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	435,399	601,671	Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	171,360	119,620	Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	160,990	-	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand)			Goodyear (Thailand)
Public Co., Ltd.	104,370	58,353	Public Co., Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	-	15,495	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>38,307</u>	<u>91,751</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,032,210</u>	<u>1,338,790</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>4%</b>	<b>2%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	9,800,961	17,151,755	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>17%</b>	<b>27%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
Uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Pada Desember 2016 Perusahaan dan Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. setuju untuk mengubah perjanjian uang muka dimana klausul suku bunga dihapuskan.			Advances from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. represent advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% per annum. Subsequently, in December 2016 the Company and Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. agreed to amend the agreement where the interest rate clause has been annulled.
<b>2016</b>		<b>2015</b>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,230,267	1,601,504	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	1,081,702	191,352	Private Limited
Goodyear International Corporation	110,872	263,851	Goodyear International Corporation
Goodyear Regional Business	103,872	47,440	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>212,088</u>	<u>233,590</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,738,801</u>	<u>2,337,737</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** **6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**d. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja			Salaries and other short-term
jangka pendek	1,461,111	1,162,473	employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>106,398</u>	<u>110,319</u>	Post-employment benefits
	<u>1,567,509</u>	<u>1,272,792</u>	

**e. Dana pensiun**

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1,749,476 (2015: AS\$ 1,677,480).

**d. Key management compensation**

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**e. Pension fund**

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,749,476 (2015: US\$ 1,677,480).

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2016	2015 <sup>1)</sup>	
Barang jadi	6,736,376	8,724,663	Finished goods
Bahan baku	6,049,543	5,224,909	Raw materials
Barang dalam proses	3,237,349	2,473,933	Work in progress
Bahan penunjang	1,458,290	1,413,047	Supplies
Barang dalam perjalanan	<u>682,145</u>	<u>1,463,190</u>	Goods in transit
	<u>18,163,703</u>	<u>19,299,742</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(1,091,992)</u>	<u>(499,647)</u>	Provision for impairment of inventory
	<u>17,071,711</u>	<u>18,800,095</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 88,597,650 (2015: AS\$ 89,771,450).

The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 88,597,650 (2015: US\$ 89,771,450).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	499,647	579,158	At the beginning of the year
Penambahan/(Pembalikan)	<u>592,345</u>	<u>(79,511)</u>	Addition/(Reversal)
Pada akhir tahun	<u>1,091,992</u>	<u>499,647</u>	At the end of the year

<sup>1)</sup> Dveklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar A\$ 27.853.608 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2015, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 27,853,608 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2016 and 2015, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

**8. PREPAID EXPENSE**

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	466,458	-	-	-	466,458
Pemugaran tanah	972,564	-	511,392	-	1,483,956
Bangunan dan instalasi	15,945,138	-	658,284	-	16,603,420
Mesin dan peralatan	128,494,628	70,913	9,045,471	(761,976)	130,849,036
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,315,240	90,173	390,946	(1,220)	6,795,139
Kendaraan	53,323	-	-	-	53,323
	152,247,349	161,086	10,606,093	(763,196)	162,251,332
Aset dalam pembangunan	10,923,699	4,705,386	(9,570,535)	-	6,061,550
	163,171,048	4,869,472	1,035,558	(763,196)	168,312,882
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemugaran tanah	(860,585)	(40,344)	-	-	(900,929)
Bangunan dan instalasi	(8,122,942)	(832,438)	-	-	(8,955,380)
Mesin dan peralatan	(92,543,190)	(9,878,671)	-	731,492	(101,690,369)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,049,292)	(171,116)	-	631	(6,219,777)
Kendaraan	(26,076)	(11,804)	-	-	(37,880)
	(107,602,085)	(10,934,373)	-	732,123	(117,804,335)
Nilai buku bersih	55,568,963				50,508,547
Suku cadang	7,488,020	3,170,334	(1,035,558)	(452,205)	9,176,591
Jumlah	63,056,983				59,685,138
					Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2015 <sup>1)</sup>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	295,077	-	171,381	-	Land
Pemugaran tanah	972,564	-	-	-	Land improvements
Bangunan dan instalasi	15,287,623	-	657,513	-	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	118,455,663	1,772,503	5,682,309	(416,047)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,282,502	-	32,738	-	Office equipment and furniture
Kendaraan	56,513	-	-	(3,190)	Vehicles
	141,350,142	1,772,503	9,543,941	(419,237)	152,247,349
Aset dalam pembangunan	13,157,517	3,659,547	(5,893,360)	-	10,923,699
	154,507,659	5,432,050	3,650,576	(419,237)	163,171,048
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(831,185)	(29,400)	-	-	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(7,233,160)	(889,782)	-	-	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(82,620,696)	(10,312,406)	-	389,914	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,737,153)	(312,139)	-	-	Office equipment and furniture
Kendaraan	(17,239)	(12,027)	-	3,190	Vehicles
	(96,439,433)	(11,555,756)	-	393,104	(107,602,085)
Nilai buku bersih	58,068,226				Net book value
Suku cadang	9,379,507	2,631,513	(3,650,576)	(572,424)	7,488,020
Jumlah	67,447,733				Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	10,796,684	11,436,583	Cost of sales
Beban penjualan	11,172	13,741	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	126,517	105,432	General and administrative expenses
	10,934,373	11,555,756	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam pembangunan sejumlah ASS 6.061.550 (2015: ASS 10.923.699) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

As at 31 December 2016, construction in progress amounting to US\$ 6,061,550 (2015: US\$ 10,923,699) represents building and machinery for the expansion of the Company's production capacity and quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sekitar 65% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2015: 47%).

Construction in progress is expected to be completed in 2017. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2016 is approximately 65% of total budgeted costs (2015: 47%).

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 156.235.843 (2015: AS\$ 139,295,119) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2022 sampai dengan 2036, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang hanya disusutkan setelah pemasangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga perolehan	763,196	419,237	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(732,123)</u>	<u>(393,104)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	31,073	26,133	Carrying value
Dikurangi:			
Hasil pelepasan aset tetap	<u>(109,618)</u>	<u>(130,201)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(78,545)</u>	<u>(104,068)</u>	Gain on disposal of fixed assets

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), sebagai berikut:

	2016	2015	
Tanah	26,002,530	16,011,959	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,760,568</u>	<u>4,631,400</u>	Building and building improvements
	<u>30,763,098</u>	<u>20,643,359</u>	

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2016, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 156,235,843 (2015: US\$ 139,295,119) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2022 up to 2036, after which they can be extended.

Spare parts represents assets with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2016 and 2015, was based on Sales Value of Tax Object ("NJOP"), respectively, as follows:

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian obervasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar US\$ 52,522,428 (2015: US\$ 44,499,010).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.*

*The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 52,522,428 (2015: US\$ 44,499,010).*

*As at 31 December 2016 and 2015, there were no fixed assets pledged as collateral.*

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*Other assets mainly consist of refundable deposits for long term supplies contract and rental.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	13,583,972	17,844,656	Rupiah
Dolar AS	9,181,874	10,907,441	US Dollars
Euro	557,469	640,772	Euro
Dolar Singapura	3,210	51,167	Singapore Dollars
Yen Jepang	-	765	Japanese Yen
	<u>23,326,525</u>	<u>29,444,801</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar AS	1,996,090	1,247,039	US Dollars
Euro	36,120	91,751	Euro
	<u>2,032,210</u>	<u>1,338,790</u>	
	<u>25,358,735</u>	<u>30,783,591</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

**12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	2016	2015	
Pembelian aset tetap dan suku cadang	2,449,006	3,014,397	<i>Fixed assets purchase and spare parts</i>
Tenaga kontrak & konsultan	773,309	668,490	<i>Casual labour &amp; consultant</i>
Beban pengangkutan dan penjualan	617,549	703,568	<i>Freight and selling costs</i>
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	574,071	502,236	<i>Electricity, energy and canteen subsidy</i>
Persediaan	234,803	262,093	<i>Supplies</i>
Biaya forklift	200,712	259,243	<i>Forklift expense</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	753,196	981,878	<i>Others</i> (each below US\$ 100,000)
	<u>5,602,646</u>	<u>6,391,905</u>	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. AKRUAL**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji dan bonus	1,464,556	1,414,131	Salaries and bonuses
Rabat penjualan	1,058,075	799,541	Sales rebates
Beban pengangkutan & gudang	1,001,015	468,977	Freight cost and warehouse fee
Biaya hukum	370,877	517,183	Legal fees
Pemasaran	297,597	565,504	Marketing
Iklan	117,726	145,125	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	639,426	472,862	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,949,272</u>	<u>4,383,323</u>	

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2015	241,759	241,759	2015 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>5,252,493</u>	<u>5,252,493</u>	
Lain-lain:			Others:
Pajak pertambahan nilai	1,220,397	2,008,797	Value added tax
Bea cukai	151,524	160,333	Custom duty
	<u>1,371,921</u>	<u>2,169,130</u>	
	<u>6,624,414</u>	<u>7,421,623</u>	

**b. Utang pajak**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2016	55,183	-	2016 -
- 2014	-	274,460	2014 -
	<u>55,183</u>	<u>274,460</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	124,685	157,631	Pasal 21 -
- Pasal 23	12,173	10,777	Pasal 23 -
- Pasal 26	55,970	47,126	Pasal 23 -
- Pajak lain-lain	5,532	-	Others -
	<u>198,360</u>	<u>215,534</u>	
	<u>253,543</u>	<u>489,994</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan

**14. TAXATION (continued)**

c. Income tax expense

	2016	2015	
Beban pajak kini	1,388,870	1,264,921	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(500,057)	(634,332)	<i>Deferred tax benefit</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>22,087</u>	<u>987,706</u>	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>910,900</u>	<u>1,618,295</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:*

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,567,025	1,507,317	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	641,756	376,830	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	253,816	269,337	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(6,759)	(15,578)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>22,087</u>	<u>987,706</u>	<i>Adjustment to prior year's tax</i>
	<u>910,900</u>	<u>1,618,295</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung sebagai berikut:

*Current income tax expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were calculated as follows:*

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,567,025	1,507,317	<i>Income before tax</i>
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,015,265	1,077,348	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	<u>(27,037)</u>	<u>(62,311)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>988,228</u>	<u>1,015,037</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perbedaan temporer

	2016	2015	<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(911,400)	(1,053,355)	<i>Provision for employees benefit obligation</i>
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	166,260	344,184	<i>Differences between accruals and payments</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,153,024	3,326,01	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	592,344	(79,511)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>2,000,228</u>	<u>2,537,329</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>5,555,481</u>	<u>5,059,683</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,388,870	1,264,921	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,333,687)	(1,506,680)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	55,183	(241,759)	<i>Corporate income tax underpayment/(overpayment)</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. TAXATION (continued)**

c. Income tax expense (continued)

Perbedaan temporer

	2016	2015	<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(911,400)	(1,053,355)	<i>Provision for employees benefit obligation</i>
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	166,260	344,184	<i>Differences between accruals and payments</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,153,024	3,326,01	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	592,344	(79,511)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>2,000,228</u>	<u>2,537,329</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>5,555,481</u>	<u>5,059,683</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,388,870	1,264,921	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,333,687)	(1,506,680)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	55,183	(241,759)	<i>Corporate income tax underpayment/(overpayment)</i>

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2016 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

**d. Deferred tax assets**

	2016			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,687,839	538,256	+	4,226,095
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	402,698	(227,850)	296,975	471,823
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	124,912	148,086	+	272,998
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	356,096	41,585	-	397,681
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>4,571,547</u>	<u>500,052</u>	<u>296,975</u>	<u>5,368,579</u>

*Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation  
Provision for employees benefit obligation  
Provision for impairment of inventories*

*Differences between accruals and payments*

*Deferred tax assets of the Company*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	2015			
	Dikreditkan/ (dihebankan) ke laporan tiba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember December 2015	
1 Januari/ January 2015				
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2.856.337	831.502	-	3.687.839
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	639.512	(283.338)	26.524	402.698
Penyisihan atas perburuan nilai persediaan	144.790	(19.878)	-	124.912
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	270.052	86.048	-	356.098
Aset pajak tangguhan: Perusahaan	3.910.691	634.332	26.524	4.571.547

Differences between  
commercial and fiscal fixed  
assets' depreciation  
Provision for employee  
benefits obligation  
Provision for impairment of  
inventories

Differences between accruals  
and payments

Deferred tax assets  
of the Company

**e. Surat ketetapan pajak**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

**e. Tax assessments**

**Corporate income tax**

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodge a judicial review to Supreme Court on April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses Mutual Agreement Procedure (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan sudah memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun fiskal 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2013 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 837.629 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

In March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax audit results for 2013 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629 instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan, pada bulan Mei 2016, Perusahaan sudah memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan terkait pelaksanaan audit pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, audit pajak Perusahaan masih dalam proses.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014 dan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 sebesar Rp 58.083.071.177 (setara dengan AS\$ 4.494.844).

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.964.378.363 (setara dengan AS\$ 2.008.797) adalah untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015 dan Januari 2016 sampai dengan Juli 2016 sebesar Rp 61.698.158.814 (setara dengan AS\$ 4.542.748)

Pada tanggal 31 Desember 2016, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.267.661.944 (setara dengan AS\$ 1.220.397) adalah untuk masa pajak Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016.

**14. TAXATION (continued)**

e. **Tax assessments (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

2013 fiscal year (continued)

*The Company disagreed with the tax audit result and, in May 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company*

2015 fiscal year

*On 1 December 2016, the Company received announcement letter for tax audit of corporate income tax for 2015 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still undergoing the process of tax audit.*

**Value Added Tax**

*In 2015, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2014 up to December 2014 and January 2015 up to June 2015 amounting to Rp 58,083,071,177 (equivalent to US\$ 4,494,844).*

*As at 31 December 2015, the claims for Value Added Tax refund amounting to Rp 27,964,378,363 (equivalent to US\$ 2,008,797) were for the period from July 2015 up to December 2015.*

*In 2016, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2015 up to December 2015 and January 2016 up to July 2016 amounting to Rp 61,698,158,814 (equivalent to US\$ 4,542,748)*

*As at 31 December 2016, the claims for Value Added Tax refund amounting to Rp 16,267,661,944 (equivalent to US\$ 1,220,397) were for the period from August 2016 up to December 2016.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Surat keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan tersebut.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas jumlah Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi.

Pada 30 November 2016, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 150.458.000 atau setara dengan AS\$ 11.134, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dari jumlah pajak dalam peninjauan kembali masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pajak dibayar dimuka yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 151.524 (2015: Rp 2.217.278.000 atau setara dengan AS\$ 160.333).

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value Added Tax (continued)

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of its underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this decision and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference to the profit or loss.

On 30 November 2016, the Company received the tax refund amounting to Rp 150,458,000 or equivalent to US\$ 11,134, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. Up to the date of the completion of these financial statements, the remaining amount in judicial review is still in process.

As at 31 December 2016, the amount recognised as prepaid tax by the Company is Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 151,524 (2015: Rp 2,217,278,000 or equivalent to US\$ 160,333).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

f. Administration

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2017 sebagai berikut:

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

*The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2017 as follows:*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	<i>Early retirement rates</i>
	2016	2015	
Imbalan pensiun	1,745,752	1,475,425	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>141,538</u>	<u>135,365</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,887,290	1,610,790	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(203,883)	(261,821)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,683,407	1,348,969	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
	2016	2015	
Imbalan pensiun	765,792	885,056	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>4,126</u>	<u>42,400</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	769,918	927,456	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE**

(continued)

**BENEFITS**

**OBLIGATIONS**

**Imbalan pensiun**

**Pension benefits**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Nilai kini kewajiban	8,442,100	6,540,656
Nilai wajar aset program	(6,890,843)	(5,065,231)
Perubahan dalam kelebihan bunga yang tidak dapat diakui kembali	194,495	-
	<b>1,745,752</b>	<b>1,475,425</b>

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pada awal tahun	1,475,425	2,433,928
Biaya jasa kini	706,142	711,679
Biaya bunga	59,650	173,377
	<b>2,241,217</b>	<b>3,318,984</b>

Pengukuran kembali:

*Remeasurements:*

Kerugian/(Keuntungan)  
aktuarial yang timbul dari  
perubahan asumsi keuangan

*Loss/(gain) from change  
in financial assumptions*

	547,065	(692,716)
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	287,957	510,180
Imbal hasil aset program	158,382	288,634
Perubahan dalam kelebihan bunga yang tidak dapat diakui kembali	194,495	-
	<b>3,429,116</b>	<b>3,425,082</b>

Iuran yang dibayarkan

*Experience losses*

Imbalan yang dibayarkan  
langsung oleh pemberi kerja

*Return on plan assets*

Penyesuaian perubahan kurs

*Change in irrecoverable surplus  
in excess of interest*

	(1,749,476)	(1,677,480)
	(15,939)	-
	<b>82,051</b>	<b>(272,177)</b>

Pada akhir tahun

*At the end of the year*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:	<b>1,745,752</b>	<b>1,475,425</b>

*Cumulative actuarial losses recognised in other  
comprehensive loss are as follows:*

Pada awal tahun

*At the beginning of year*

	1,899,058	1,792,960
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	<b>1,187,899</b>	<b>106,098</b>

*Net actuarial loss  
recognised during the year*

Pada akhir tahun

*At the end of the year*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>3,086,957</b>	<b>1,899,058</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pensiun**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 769,918 (2015: AS\$ 927,456) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pada awal tahun	6,540,656	6,379,894	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	679,638	684,761	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	577,729	524,178	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	547,065	(692,716)	<i>Actuarial gain/(loss) from change in financial assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	287,957	510,180	<i>Experience losses</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(15,939)	-	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(396,023)	(114,201)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>221,017</u>	<u>(751,440)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>8,442,100</u>	<u>6,540,656</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**Pension benefits**

The employee benefit expenses for the year ended 31 December 2016 amounting to US\$ 769,918 (2015: US\$ 927,456) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

The movement in the present value of obligations is as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	5,065,231	3,945,966	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	518,079	350,801	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,749,476	1,677,480	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali: imbal hasil aset program	(158,382)	(288,634)	<i>return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	(26,504)	(26,918)	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	(396,023)	(114,201)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>138,966</u>	<u>(479,263)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>6,890,843</u>	<u>5,065,231</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2016 and 2015, the plan assets comprises the following:

	2016	2015	
<b>Dikutip</b>			<b>Quoted</b>
- Saham	180,187	54,238	Stocks -
- Surat berharga	242,702	232,327	Bonds -
	422,889	286,565	
<b>Tidak dikutip</b>			<b>Unquoted</b>
- Kas pada bank	221,900	562,267	Cash in banks -
- Deposito	5,955,210	4,033,375	Time deposits -
- Lain-lain	290,844	183,024	Others -
	6,467,954	4,778,666	
	6,890,843	5,065,231	

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset program mencakup saham, surat berharga, kas pada bank, deposito dan lain-lain dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 6.890.843 (2015: AS\$ 5.065.231).

As at 31 December 2016, plan assets include stocks, bonds, cash in banks, time deposits, and others with fair value of US\$ 6,890,843 (2015: US\$ 5,065,231).

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.748.354 (2015: AS\$ 1.605.933).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1.748.354 (2015: US\$ 1,605,933).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,50 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.50 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact of present value defined benefit obligation</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 1,037,790	Naik/Increase 1,316,465
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 962,964	Turun/Decrease 844,335

Discount rate

Salary increase rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pension. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang, deposito berjangka dan saham dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Perusahaan tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk pengukuran risiko.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)

Pension benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plans, The Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities, time deposits and stocks with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Company has not changed the processes used to manage its risk from previous periods. The Company does not use derivatives to manage its risk.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**  
(continued)

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over several years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term benefits**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	135,366	124,119	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan kepada laba rugi	4,126	42,400	<i>Total expenses charged to profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,489)	(17,856)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>4,535</u>	<u>(13,298)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<b>141,538</b>	<b>135,365</b>	<i>At the end of the year</i>

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya jasa kini	15,631	15,145	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	11,331	9,543	<i>Interest costs</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(22,836)</u>	<u>17,712</u>	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
	4,126	42,400	
Nilai kini kewajiban	<b>141,538</b>	<b>135,365</b>	<i>Present value of obligations</i>
Jumlah kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<b>141,538</b>	<b>135,365</b>	<i>Total other long-term benefits obligation</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</b>	<b>1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan pensiun	203,885	188,750	1,202,030	150,399,681	151,995,346	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	10,693	11,578	82,317	915,112	1,019,700	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b>214,578</b>	<b>201,328</b>	<b>1,284,347</b>	<b>151,314,793</b>	<b>153,015,046</b>	<i>Total</i>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM LOAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pinjaman bank dan lainnya</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	5,328,000	-
	<b>5,328,000</b>	<b>-</b>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 72.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 5.328.000 dan akan jatuh tempo pada 6 Januari 2017 (lihat Catatan 34).

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tidak ada batasan perjanjian atau jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2017.

**Bank and other loans**  
**The Hongkong and Shanghai  
Banking Corporation Ltd  
("HSBC")**

*The funds received from short-term borrowing are used for Company's short term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2016, the outstanding balance of the loan facility used is amounting to Rp 72,000,000,000 or equivalent to US\$ 5,328,000. The loan would mature on 6 January 2017 (refer to Note 34).*

*Tenor of each loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate.*

*There is no covenant or collateral for this facility. These banking facility are subject to review at any time and in any event by 30 September 2017.*

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:*

	<u>2016</u>		
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746
PT Kali Besar Asri	29,052,100	7.08%	5,553,807
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,447,800	7.92%	6,202,972
	<b>410,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>78,378,525</b>

	<u>2015</u>		
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746
PT Kali Besar Asri	37,602,740	9.17%	7,188,408
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	23,697,260	5.83%	4,568,371
	<b>410,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>78,378,525</b>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 77.241 (2015: AS\$ 77.241).

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2016, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 77,241 (2015: US\$ 77,241).*

**19. DIVIDEN KAS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 934.800) atau Rp 300 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 36.254 (2015: AS\$ 61.218).

**19. CASH DIVIDEND**

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 May 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2014 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 934,800) or Rp 300 per share.*

*The dividends payable as at 31 December 2016 amounted to US\$ 36,254 (2015: US\$ 61,218).*

**20. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**20. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

*Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.*

*This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.*

**21. PENJUALAN BERSIH**

**21. NET SALES**

	<b>2016</b>	<b>2015<sup>1)</sup></b>	
Ban	130,244,376	144,714,806	Tyres
Ban dalam	555,208	524,459	Tubes
Barang dalam proses	23,705,580	9,403,757	Work-in-progress
	<b>154,505,164</b>	<b>154,643,022</b>	

<sup>1)</sup>) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup>) As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. PENJUALAN BERSIH** (lanjutan)

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 <sup>1)</sup>	
Penjualan dalam negeri	84,712,911	78,297,282	Domestic sales
Penjualan ekspor	69,792,253	76,345,740	Export sales
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>	
Pihak ketiga	107,991,879	86,695,952	Third parties
Pihak berelasi	46,513,285	67,947,070	Related parties
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>	

Transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih adalah kepada Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 18.342.968.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

**21. NET SALES** (continued)

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	2016	2015 <sup>1)</sup>	
Pihak ketiga	107,991,879	86,695,952	Third parties
Pihak berelasi	46,513,285	67,947,070	Related parties
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>	

Sales transactions to third party customers of more than 10% of total net sales are to Sinotrans Logistic Development amounted to US\$ 18,342,968.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

**22. COST OF SALES**

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	2016	2015 <sup>1)</sup>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	5,224,909	7,406,802	Beginning balance of the year
- Pembelian	80,662,005	82,185,475	Purchases
- Saldo akhir tahun	<u>(6,049,543)</u>	<u>(5,224,909)</u>	Ending balance of the year
Pemakaian bahan baku	79,837,371	84,367,368	Raw materials used
Upah buruh langsung	10,945,355	10,052,654	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 9)	10,796,684	11,436,583	Depreciation (Note 9)
Bantuan teknis	7,399,037	6,334,040	Technical assistance
Listrik dan bahan bakar	4,367,582	5,139,694	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	4,716,151	5,658,428	Repairs and maintenance
Beban regional	2,750,715	2,956,845	Regional charges
Beban koordinasi pembelian bahan baku	1,087,994	427,965	Coordinating natural rubber purchase fees
Alokasi beban teknologi informasi	590,065	503,936	Allocation of information technology cost
Lain-lain	<u>8,829,559</u>	<u>7,227,660</u>	Others
Beban produksi	131,320,513	134,105,173	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	2,473,933	856,418	Beginning balance of the year
- Saldo akhir tahun	<u>(3,237,349)</u>	<u>(2,473,933)</u>	Ending balance of the year
Beban pokok produksi	130,557,097	132,487,658	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	8,724,663	11,100,075	Beginning balance of the year
- Pembelian	4,726,220	3,643,235	Purchases
- Saldo akhir tahun	<u>(6,736,376)</u>	<u>(8,724,663)</u>	Ending balance of the year
	<u>137,271,604</u>	<u>138,506,305</u>	

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN** (lanjutan)

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Wilson Tunggal Perkasa, PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar Rp 182.092.589.280, Rp 141.893.700.480, dan Rp 119.552.569.920 atau setara dengan AS\$ 13.603.683, AS\$ 10.575.309, dan AS\$ 8.946.923 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing (2015: masing-masing sebesar AS\$ 10.746.838, AS\$ 7.900.748, dan AS\$ 9.395.918). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd sebesar AS\$ 8.986.357 (2015: AS\$ 9.697.868).

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

**22. COST OF SALES** (continued)

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Wilson Tunggal Perkasa, PT Bitung Gunasejahtera, PT Karias Tabing Kencana amounted to Rp 182,092,589,280, Rp 141,893,700,480 and Rp 119,552,569,920 or equivalent to AS\$ 13,603,683, AS\$ 10,575,309 and AS\$ 8,946,923, respectively after foreign currency transalation adjustment (2015: US\$ 10,746,838, US\$ 7,900,748 and US\$ 9,395,918, respectively). Purchase transactions from import third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounted to US\$ 8,986,357 (2015: AS\$ 9,697,868).

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

**23. BEBAN USAHA**

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**23. OPERATING EXPENSES**

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya angkut	1,961,747	1,962,682	Shipping costs
Beban regional	1,508,920	840,632	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,459,809	1,401,685	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	903,384	933,367	Advertising and promotions
Perjalanan dan latihan	381,909	379,540	Travelling and training
Beban pensiun	141,857	74,378	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	435,077	396,604	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,792,703</u>	<u>5,988,888</u>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Beban regional	2,728,572	2,993,963	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,435,691	1,310,101	Salaries and benefits
Biaya konsultan	723,529	1,378,183	Consultant fees
Beban jasa shared service center	341,217	269,519	Shared service center fee
Alokasi beban teknologi informasi	213,585	432,367	Allocation of information technology cost
Beban pensiun	213,473	149,496	Pension cost
Pos dan telekomunikasi	160,896	160,313	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 8)	126,517	105,432	Depreciation (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	639,277	547,697	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,582,757</u>	<u>7,347,071</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. BIAYA KEUANGAN**

**24. FINANCE COSTS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban bunga - pihak berelasi	810,873	863,203	<i>Interest expense - related party</i>
Beban bunga - pinjaman bank	34,971	116,943	<i>Interest expense - bank loan</i>
Lain-lain	12,404	21,828	<i>Others</i>
	<b>858,248</b>	<b>1,001,974</b>	

Lihat Catatan 6 untuk beban bunga pihak berelasi.

Refer to Note 6 for interest expense related party.

**25. LAIN-LAIN, BERSIH**

**25. OTHERS, NET**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kerugian selisih kurs, bersih	538,409	462,846	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	(78,545)	(104,068)	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	-	(5,000)	<i>Other gains, net</i>
	<b>459,864</b>	<b>353,778</b>	

**26. LABA/(RUGI) PER SAHAM**

**26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,656,125	(110,978)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	410,000,000	410,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<b>0.0040</b>	<b>(0.0003)</b>	

**27. PELAPORAN SEGMENT**

**27. SEGMENT REPORTING**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

*Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.*

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

*Management uses products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT REPORTING (continued)**

	31 Desember/December 2016			
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment
Penjualan bersih	146,144,442	8,380,722	-	154,505,164
Beban pokok penjualan, beban penjualan, umum dan administrasi	(113,916,555)	(8,129,591)	(28,600,918)	(150,647,064)
Lain-lain	-	-	(1,291,075)	(1,291,075)
Beban pajak penghasilan	-	-	(910,900)	(910,900)
Laba tahun berjalan				1,656,125
<b>Aset segment</b>				<b>Segment assets</b>
Plutang usaha	7,475,882	921,301	-	8,397,183
Persediaan	5,723,718	1,012,657	10,335,336	17,071,711
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	87,371,947	87,371,947
Jumlah aset				112,840,841
<b>Liabilitas segment</b>				<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	56,563,392	56,563,392
<b>Aset tetap</b>				<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	59,685,138	59,685,138
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,045,806	8,045,806
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(10,934,373)	(10,934,373)

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT REPORTING (continued)**

31 Desember/December 2015 <sup>1)</sup>			
Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment
Penjualan bersih	142,487,786	12,155,236	-
Beban pokok penjualan dan beban penjualan, umum, dan administrasi	(113,403,721)	(10,684,505)	(27,754,038)
Beban lain-lain	-	-	(1,293,441)
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,618,295)
Rugi tahun berjalan			(110,978)
<b>Aset segment</b>			
Plutang usaha	11,041,084	1,297,380	-
Persediaan	7,050,536	1,674,127	10,075,432
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,177,304
Jumlah aset			119,315,863
<b>Liabilitas segment</b>			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	63,833,786
<b>Aset tetap</b>			
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,056,983
Perambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,063,563
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			(11,555,756)

<sup>1)</sup>) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup>) As reclassified, refer to Note 33

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank**

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Bank loan facility agreement**

On 18 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancel or terminate this agreement in writing.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian dengan jumlah fasilitas menjadi sebesar AS\$ 10.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas untuk Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 130.000.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 5,5% atau 3,1% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC dengan masa berlaku 1 tahun. (Catatan 16).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Bank loan facility agreement (continued)**

On 15 December 2016, the Company and HSBC signed the amendment of this agreement with the total facility provided is amounting to US\$ 10,000,000 which includes the facility to drawdown the loan in Rupiah amounting to Rp 130,000,000,000 with an interest rate of 5.5% or 3.1% below HSBC's Term Lending Rate, respectively, per annum and valid for the period of 1 year (Note 16).

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas**

Perolehan aset tetap melalui utang

	<u>2016</u>	<u>2015<sup>*)</sup></u>
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas	2,449,006	3,014,397

**Significant non-cash investing activities**  
Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>\*)</sup> As reclassified, refer to Note 33

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market risk**

**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang selain Dolar AS disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan akan naik/turun sebesar A\$ 1,503,966 (2015: naik/turun sebesar A\$ 1,008,077), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang selain Dolar AS.

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau utang bank jangka pendek. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

**Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange currency risk (continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are disclosed in Note 31.

As at 31 December 2016, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax and equity of the Company would increase/decrease by US\$ 1,503,966 (2015: increase/decrease by US\$ 1,008,077), arising mainly from the gains/losses of the other than US Dollar translation.

**Interest rate risk**

The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term bank loan. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.

**Price risk**

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan credit ratings dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikator otomotif yang bereputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas di bank	12,498,468	10,282,197	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	8,397,183	12,338,464	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	809,689	1,015,240	<i>Other receivables</i>
	<b>21,705,340</b>	<b>23,635,901</b>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**a. Kas di bank**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	12,320,252	10,168,225	A+ -
- AA-	27,963	37,041	AA- -
- BBB-	150,253	76,931	BBB- -
	<b>12,498,468</b>	<b>10,282,197</b>	

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas di bank	12,498,468	10,282,197	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	8,397,183	12,338,464	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	809,689	1,015,240	<i>Other receivables</i>
	<b>21,705,340</b>	<b>23,635,901</b>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**a. Cash in banks**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	12,320,252	10,168,225	A+ -
- AA-	27,963	37,041	AA- -
- BBB-	150,253	76,931	BBB- -
	<b>12,498,468</b>	<b>10,282,197</b>	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Piutang usaha**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,846,854	8,069,037	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,550,329</u>	<u>4,269,427</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.*

**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**b. Trade receivables**

**(iii) Liquidity risk**

*Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.*

*As at 31 December 2016 and 2015, the Company had negative working capital, mainly due to the advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances would be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Liquidity risk (continued)**

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	25,358,735	-	25,358,735	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,350,378	-	5,350,378	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,341,447	-	8,341,447	Other payables
Akrual	4,949,272	-	4,949,272	Accruals
Provisi garansi produk	153,613	55,499	209,112	Provision for product warranties
Provisi pelepasan aset tetap	-	357,076	357,076	Asset retirement obligations
	<b>44,153,445</b>	<b>450,531</b>	<b>44,566,020</b>	
	2015			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	30,783,591	-	30,783,591	Trade payables
Utang lain-lain	8,729,642	-	8,729,642	Other payables
Akrual	4,383,323	-	4,383,323	Accruals
Provisi garansi produk	137,356	-	137,356	Provision for product warranties
Provisi pelepasan aset tetap	-	406,427	406,427	Asset retirement obligations
	<b>44,033,912</b>	<b>406,427</b>	<b>44,440,339</b>	

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

**Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair values estimation**

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

**31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**

As at 31 December 2016 and 2015, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2016				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	41,232,181	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	16,866,237	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	5,243,183	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	1,977,691	-	-	-	
	65,319,292	-	-	-	
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(183,567,179)	(528,883)	(4,641)	-	Third parties
- Pihak berelasi		(34,268)	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(65,622,842)	(37,068)	(14,942)	(2,100,000)	Third parties
- Pihak berelasi		(48,844)	-	-	Related parties
Provisi pelepasan aset tetap	(382,779)	(311,892)	-	-	Asset retirement obligations
Pinjaman jangka pendek	(72,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	(321,572,799)	(960,953)	(19,583)	(2,100,000)	
<b>Aset/liabilitas moneter bersih</b>	<b>(256,253,505)</b>	<b>(960,953)</b>	<b>(19,583)</b>	<b>(2,100,000)</b>	<b>Net monetary assets/liabilities</b>
<b>Setara AS\$</b>	<b>(18,962,760)</b>	<b>(1,012,893)</b>	<b>(13,543)</b>	<b>(17,961)</b>	<b>US\$ equivalent</b>
Jumlah dalam AS\$ - bersih	(20,007,157)				Total in US\$ - net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**  
(continued)

	2015				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	93,269,861	248,811	-	-	Cash and cash equivalents
Plutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	27,679,703	-	-	-	Third parties -
Plutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	12,503,426	-	-	-	Third parties -
	<b>133,452,990</b>	<b>248,811</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(247,842,444)	(588,755)	(72,460)	(92,047)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(84,303)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(64,615,835)	(23,981)	(1,447)	(800,000)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(4,788)	-	-	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	(72,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	<b>(312,458,279)</b>	<b>(701,827)</b>	<b>(73,907)</b>	<b>(892,047)</b>	
<b>Aset/liabilitas moneter bersih</b>	<b>(256,759,053)</b>	<b>(649,061)</b>	<b>(19,583)</b>	<b>(2,100,000)</b>	<b>Net monetary assets/liabilities</b>
Setara AS\$	(19,109,784)	(684,111)	(13,553)	(18,317)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<b>(17,349,496)</b>				Total in US\$ - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dollar AS pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 109,715 (2015: naik sebesar AS\$ 561,889).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net assets in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 109,715 (2015: increased by approximately US\$ 561,889).

**32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**Komitmen untuk perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 sekitar AS\$ 1.726.401 (2015: AS\$ 1.614.853).

**Komitmen untuk pembelian bahan baku**

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2016 sekitar AS\$ 9.194.819 (2015: AS\$ 11.439.855).

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**Commitments for acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2016 were approximately US\$ 1,726,401 (2015: US\$ 1,614,853).

**Commitments for purchase of raw materials**

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2016 were approximately US\$ 9,194,819 (2015: US\$ 11,439,855).

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**Litigasi**

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan menguranginya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Mahkamah Agung melalui laman internet resminya menyatakan bahwa permohonan kasasi tersebut ditolak. Akan tetapi, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima salinan resmi putusan tersebut dari Mahkamah Agung.

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Pada tahun 2016, Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan pada tahun dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sehubungan dengan presentasi dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagai berikut:

1. Suku cadang dengan masa manfaat lebih dari satu tahun sebesar AS\$ 7.488.020 direklasifikasi dari persediaan ke aset tetap.
2. Beban garansi sebesar AS\$ 243.590 direklasifikasi dari pengurang penjualan ke beban pokok penjualan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

**Litigation**

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tyre Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015. As at the completion date of these financial statements, the cassation process is still in progress.

On 14 June 2016, the Supreme Court posted on its official website that the appeal was unsuccessful. However, up to the completion date of this financial statements, the Company has not received the certified copy of the said decision from the Supreme Court.

**33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

In 2016, the Company reclassified certain accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2015 in relation to presentation and disclosure in the financial statements for the year ended 2015 as follows:

1. Spare parts with useful life more than one year amounting to US\$ 7,488,020 are reclassified from inventories to fixed assets.
2. Warranty expenses amounting to US\$ 243,590 are reclassified from sales deduction to cost of sales.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan dampak reklasifikasi dari setiap akun di dalam laporan posisi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015:

**33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*The following tables describe the impact of the reclasifications to each of the affected accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2015:*

31 Desember/December 2015				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reclasifikasi/ After reclassification</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Aset lancar				<b>Current assets</b>
Persediaan	26,288,115	(7,488,020)	18,800,095	Inventories
Jumlah aset lancar	58,140,275	(7,488,020)	50,652,255	Total current assets
Aset tidak lancar				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	55,568,963	7,488,020	63,056,983	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	61,175,588	7,488,020	68,663,608	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>119,315,863</b>		<b>119,315,863</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
31 Desember/December 2015				
<b>Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reclasifikasi/ After reclassification</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				
Perjualan bersih	154,399,432	243,590	154,643,022	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan	(138,262,715)	(243,590)	(138,506,305)	Cost of sales
Laba bruto	16,136,717	-	16,136,717	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	1,507,317	-	1,507,317	Profit before income tax
Rugi tahun berjalan	(110,978)	-	(110,978)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(190,552)	-	(190,552)	Total comprehensive loss for the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan reklassifikasi di atas, laporan arus kas dan informasi tambahan untuk arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 juga telah direklasifikasi sebagai berikut:

**33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*In relation with the above reclassifications, the statement of cash flows and supplementary information for cash flows for the year ended 31 December 2015 also has been reclassified as follows:*

31 Desember/December 2015			
Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Reklassifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklassifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	152,870,030	243,590	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(94,981,416)	(1,891,486)	Payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi	45,501,758	(1,647,896)	Cash generated from operations
Pembayaran beban operasional lainnya	(33,403,857)	621,890	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12,145,266	(1,026,006)	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Pembelian aset tetap	(9,848,123)	1,026,006	Acquisition of fixed assets
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant non-cash investing activities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	2,157,810	856,587	Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perjanjian pembayaran dimuka untuk penyediaan ban dengan Goodyear Phillipines Inc.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembayaran dimuka untuk penyediaan ban dengan salah satu pihak berelasinya yaitu Goodyear Phillipines Inc

**Pembayaran pinjaman bank jangka pendek**

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan dan HSBC setuju untuk memperpanjang periode pinjaman sampai dengan 31 Maret 2017. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan penarikan atas pinjaman bank jangka pendek. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebesar Rp 81.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.075.000 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Prepayment agreement for tyre supplies on conditions with Goodyear Philippines Inc.*

*On 1 March 2017, the Company signed an agreement with Goodyear Philippines Inc. to supply tires through advance payments.*

**Payment of short-term bank loan**

*On 6 January 2017, the Company and HSBC agreed to extend the loan period until 31 March 2017. Since then, the Company made some payment and withdrawal of the short-term bank loan. Up to the date of the completion of these financial statements, the outstanding short-term bank loan is amounting to Rp 81,000,000,000 or equivalent to US\$ 6,075,000 after the foreign exchange translation adjustment.*

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT **2016**



PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Jl. Pemuda No. 27,  
Bogor 16161 - Indonesia  
Phone : (+62 251) 832 2071  
Fax : (+62 251) 832 8088

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)



CARE CENTER (bebas pulsa)  
**0-800-1-222-777**  
SMS: 08111 922 777 (harj & jam kerja)  
email: [cs.indonesia@goodyear.com](mailto:cs.indonesia@goodyear.com)